PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta
untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi **Halaman**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta
untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6

PT LIPPO KARAWACI TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI Tbk.
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
   Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
   Lippo Karawaci, Tangerang 15811
   Alamat Domisili / sesuai KTP : Jln. Percetakan Negara II/3
   Johar Baru, Jakarta Pusat.
   Nomor Telephone : (021)2566 9000
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Richard Setiadi
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
   Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
   Lippo Karawaci, Tangerang 15811
   Alamat Domisili / sesuai KTP : Jln. Hanoman Raya 20A RT 003/RW 009
   Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telephone : (021)2566 9000
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 11 Agustus 2016
PT Lippo Karawaci Tbk.

Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur

Richard Setiadi
Direktur Keuangan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3, 10, 44, 46	1.781.876.968.859	1.839.366.003.277
Piutang Usaha	4, 46		
Pihak Ketiga	44	1.788.993.798.208	1.424.217.469.472
Pihak Berelasi	10	7.208.964.750	10.130.038.169
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 46	6.344.718.054.858	5.869.063.440.408
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 42.d, 44, 46	2.430.920.889.582	2.928.088.914.567
Persediaan	7	21.508.785.481.079	20.458.990.316.986
Pajak Dibayar di Muka	19.c	888.286.405.800	817.415.175.234
Beban Dibayar di Muka	8, 42.b	280.303.278.885	229.665.665.157
Jumlah Aset Lancar		35.031.093.842.021	33.576.937.023.270
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 46	31.677.975.932	37.093.485.060
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 44, 46	786.653.846.784	754.183.530.989
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	155.790.017.031	153.843.414.817
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	235.180.408.751	231.427.318.896
Properti Investasi	13	420.417.925.215	417.000.308.256
Aset Tetap	14	2.864.675.805.362	2.731.532.523.878
Aset Takberwujud	15, 47	541.836.225.851	534.930.482.004
Aset Pajak Tangguhan	19.b	47.121.817.706	46.950.367.278
Uang Muka	16	1.431.883.092.533	1.429.931.761.310
Tanah Untuk Pengembangan	17	1.403.371.439.451	1.369.660.864.310
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya		76.569.828.453	43.067.097.981
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.995.178.383.069	7.749.621.154.779
JUMLAH ASET		**43.026.272.225.090**	**41.326.558.178.049**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	20, 44, 46	1.179.277.351.122	782.916.296.824
Beban Akrual	18, 44, 46	1.079.442.824.670	1.006.468.547.643
Utang Pajak	19.d	298.910.829.230	228.973.968.765
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	46	661.581.197	12.171.380.895
Utang Bank Jangka Pendek	21, 46	1.612.913.618.071	962.173.564.967
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	23, 46	59.369.236.029	48.261.246.570
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22, 46	552.761.121.967	339.865.932.700
Uang Muka Pelanggan	26	2.139.845.313.533	863.192.440.180
Pendapatan Ditangguhkan	10, 27	396.419.521.425	480.093.178.686
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	28, 42.b	131.577.159.117	132.766.996.702
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.451.178.556.361	4.856.883.553.932
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	23, 46	489.692.151.272	471.749.633.437
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	10, 46	2.425.352.150	7.528.997.776
Utang Obligasi	24, 44, 46	10.411.171.401.548	10.883.059.011.816
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	46	106.665.168.832	85.551.631.230
Liabilitas Imbalan Paskakerja	10, 25	317.894.012.601	311.085.515.426
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	32.559.449.248	39.593.675.631
Uang Muka Pelanggan	26	2.844.464.362.539	4.348.551.967.369
Pendapatan Ditangguhkan	10, 27	438.425.152.221	359.098.632.304
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	28, 42.b	967.906.308.535	1.046.691.000.786
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.611.203.358.946	17.552.910.065.775
Jumlah Liabilitas		**23.062.381.915.307**	**22.409.793.619.707**
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp 100			
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	29	2.307.768.961.900	2.307.768.961.900
Tambahan Modal - Neto	30	4.063.148.621.880	4.063.148.621.880
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	31	1.551.184.427.661	1.551.184.427.661
Komponen Ekuitas Lainnya	32	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218
Saham Treasuri	29	(216.524.113.794)	(216.524.113.794)
Saldo Laba		7.519.238.059.099	7.101.438.271.572
Penghasilan Komprehensif Lainnya	34	816.854.870.107	482.023.339.014
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		**17.146.772.195.071**	**16.394.140.876.451**
Kepentingan Nonpengendali	35	**2.817.118.114.712**	**2.522.623.681.891**
Jumlah Ekuitas		**19.963.890.309.783**	**18.916.764.558.342**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**43.026.272.225.090**	**41.326.558.178.049**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
PENDAPATAN	10, 36	5.108.851.648.724	4.746.941.291.080
Beban Pajak Final	19.a	(95.774.265.011)	(122.189.034.500)
PENDAPATAN NETO		**5.013.077.383.713**	**4.624.752.256.580**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(2.806.948.158.639)	(2.489.669.699.268)
LABA BRUTO		**2.206.129.225.074**	**2.135.082.557.312**
Beban Usaha	10, 38	(1.325.892.956.038)	(1.053.079.128.623)
Pendapatan Lainnya	40	268.624.409.976	178.857.490.231
Beban Lainnya	40	(110.824.922.880)	(35.281.115.303)
LABA USAHA		**1.038.035.756.132**	**1.225.579.803.617**
Beban Keuangan - Neto	39	(158.626.798.221)	(55.207.939.907)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11, 12	2.375.413.521	2.738.250.979
LABA SEBELUM PAJAK		**881.784.371.432**	**1.173.110.114.689**
Beban Pajak	19.a	(127.594.043.840)	(115.638.623.850)
LABA PERIODE BERJALAN		**754.190.327.592**	**1.057.471.490.839**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Keuntungan dari Penjabaran Laporan Keuangan	34	160.771.155.436	181.299.248.932
Keuntungan dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual	5, 34	174.060.375.657	519.067.732.461
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		**334.831.531.093**	**700.366.981.393**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**1.089.021.858.685**	**1.757.838.472.232**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		497.799.787.527	775.317.065.199
Kepentingan Nonpengendali		256.390.540.065	282.154.425.640
		754.190.327.592	**1.057.471.490.839**
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		792.422.847.737	1.448.229.153.128
Kepentingan Nonpengendali		296.599.010.948	309.609.319.104
		1.089.021.858.685	**1.757.838.472.232**
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	41	21,86	34,05

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk												
			Tambahan Modal Disetor - Neto					Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lainnya				
	Catatan	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Neto Rp	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali Rp	Komponnen Ekuitas Lainnya Rp	Saham Treasuri Rp	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2015		**2.307.768.961.900**	**4.043.613.274.615**	**19.535.347.265**	**529.570.372.012**	**1.105.101.368.218**	**(216.524.113.794)**	**8.000.000.000**	**6.950.145.769.167**	**670.172.145.549**	**170.197.156.625**	**15.587.580.281.557**	**2.033.249.666.540**	**17.620.829.948.097**
Perubahan Ekuitas pada Periode 2015														
Perolehan Saham Entitas Anak	31	--	--	--	43.851.181.695	--	--	--	--	--	--	43.851.181.695	(59.185.181.695)	(15.334.000.000)
Dividen dan Dana Cadangan		--	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(381.000.000.000)	--	--	(380.000.000.000)	--	(380.000.000.000)
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(3.039.946.182)	(3.039.946.182)
Akuisisi Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	5.532.617.968	5.532.617.968
Pelepasan Saham Entitas Anak	31	--	--	--	1.000.581.189.869	--	--	--	--	--	--	1.000.581.189.869	20.706.334.268	1.021.287.524.137
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	775.317.065.199	181.299.248.932	491.612.840.997	1.448.229.155.128	309.609.319.104	1.757.838.474.232
SALDO PER 30 JUNI 2015		**2.307.768.961.900**	**4.043.613.274.615**	**19.535.347.265**	**1.574.002.743.576**	**1.105.101.368.218**	**(216.524.113.794)**	**9.000.000.000**	**7.344.462.834.366**	**851.471.394.481**	**661.809.997.622**	**17.700.241.808.249**	**2.306.872.810.003**	**20.007.114.618.252**
SALDO PER 1 JANUARI 2016		**2.307.768.961.900**	**4.043.613.274.615**	**19.535.347.265**	**1.551.184.427.661**	**1.105.101.368.218**	**(216.524.113.794)**	**9.000.000.000**	**7.092.438.271.572**	**426.111.052.423**	**55.912.286.591**	**16.394.140.876.451**	**2.522.623.681.891**	**18.916.764.558.342**
Perubahan Ekuitas pada Periode 2016														
Dividen dan Dana Cadangan	33	--	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(81.000.000.000)	--	--	(80.000.000.000)	--	(80.000.000.000)
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(2.104.578.126)	(2.104.578.126)
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	497.799.787.527	160.771.155.436	174.060.375.657	832.631.318.620	296.599.010.947	1.129.230.329.567
SALDO PER 30 JUNI 2016		**2.307.768.961.900**	**4.043.613.274.615**	**19.535.347.265**	**1.551.184.427.661**	**1.105.101.368.218**	**(216.524.113.794)**	**10.000.000.000**	**7.509.238.059.099**	**586.882.207.859**	**229.972.662.248**	**17.146.772.195.071**	**2.817.118.114.712**	**19.963.890.309.783**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	4.814.858.145.965	4.307.563.300.959
Pembayaran kepada Pemasok	(3.738.854.646.048)	(5.340.142.831.229)
Pembayaran kepada Karyawan	(760.122.876.197)	(561.157.763.498)
Penerimaan Bunga	49.968.532.886	60.395.183.662
Pembayaran Bunga	(562.229.055.782)	(344.025.111.357)
Pembayaran Pajak	(201.927.978.427)	(185.080.544.969)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(398.307.877.603)	(2.062.447.766.432)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(347.422.010.416)	(371.378.952.242)
Penerimaan Dividen	206.229.828.697	193.531.524.393
Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	70.500.000.000	69.000.000.000
Pembelian Properti Investasi	(15.920.091.690)	(120.281.149.002)
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(13.225.143.395)	(14.907.009.089)
Pelepasan Saham Entitas Anak	--	1.136.800.000.000
Penempatan Uang Muka	(229.882.867.563)	(490.707.326.235)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(329.720.284.367)	402.057.087.825
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	311.863.502	(1.769.941.472)
Pinjaman Bank		
Penerimaan	1.766.535.235.359	270.000.000.000
Pembayaran	(1.086.744.674.958)	(176.715.609.561)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	680.102.423.903	91.514.448.967
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(47.925.738.067)	(1.568.876.229.640)
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	(9.563.296.351)	72.497.370.775
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.839.366.003.277	3.529.169.475.504
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1.781.876.968.859**	**2.032.790.616.639**

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 48.

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No.AHU-AH.01.03.0951739 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development*, *Large Scale Integrated Development*, *Retail Malls*, *Healthcare*, *Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Grup.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPSLB pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan entitas anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	10.945.052.658.961	11.422.760.431.696
Theta Kemang Pte Ltd***	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	10.883.225.175.761	11.347.225.059.287
Sigma Capital Pte Ltd*** dan entitas anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	4.959.256.525	5.211.394.537
Sigma Trillium Pte Ltd ***	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	4.754.002.144	4.985.955.682
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan entitas anak	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	578.812.937.180	536.104.452.256
LK Reit Management Pte Ltd**** dan entitas anak	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	578.812.946.951	536.104.462.007
Bowsprit Capital Corporation Ltd****	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2006	578.812.937.180	536.104.452.256
Jesselton Investment Limited*** dan entitas anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	520.545.206.275	500.438.252.026
Peninsula Investment Limited*** dan entitas anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	520.545.219.455	500.438.265.821
LMIRT Management Ltd ****	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2007	501.300.033.875	500.438.252.026
PT Primakreasi Propertindo dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	99,99%	0,01%	--	10.475.766.776.961	10.192.368.427.422
PT Mujur Sakti Graha dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	59.420.699.657	48.223.381.969
PT Surplus Multi Makmur dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	90,00%	--	78.462.930.447	67.263.961.296
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	81,00%	--	78.468.644.426	67.269.439.275
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	580.592.942	580.592.942
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	626.230.813.457	589.769.816.739
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	20.148.772.609	20.153.153.609
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	5.711.907.539	5.783.526.903
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	9.376.822.222	10.948.173.364
PT Nilam Biru Bersinar (3,81% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	107.383.369.535	107.371.000.238
PT Safira Prima Utama (2,14% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	961.753.475.303	962.085.510.656
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.061.115.521.791	1.061.156.484.719
PT Gloria Mulia (4,32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	62.870.441.133	62.855.297.333
PT Graha Solusi Mandiri dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	115.838.002.820	115.840.230.785
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	80,00%	--	126.269.155	126.269.155
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	835.940.480	836.815.072
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	98.087.249.437	98.085.547.608
PT Mandiri Cipta Gemilang dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	2003	5.479.894.225.616	5.359.772.584.370
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	179.036.009.300	152.735.911.089
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2013	176.120.513.902	165.184.501.524
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.465.789.477	2.466.061.055
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	343.548.425.114	343.382.182.073
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	60.984.551.264	67.518.029.603
PT Bimasakti Jaya Abadi dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2011	713.027.001.380	692.440.162.336
PT Kuta Beach Paragon dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	523.539.769.725	496.342.111.971
PT Graha Buana Utama dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	523.434.572.947	496.236.767.718
PT Berkat Langgeng Jaya dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	524.001.394.947	496.803.589.718
PT Pamor Paramita Utama dan entitas anak	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2013	515.067.439.111	487.350.358.983
PT Kridakarya Anugerah Utama [2)]	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Kencana Agung Pratama [2)]	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Trimulia Kencana Abadi [2)]	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	4.041.556.478	4.041.556.478
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	491.375.656.053	439.260.589.848
PT Danisa Indah Cipta dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	506.659.695	525.051.461
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	88.998.540	82.825.717
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.709.916.133	3.741.589.528
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.976.937.166	1.976.952.108
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	54.050.999.896	54.201.213.000
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	15.565.498.523	15.566.114.296
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	66.377.921.724	52.883.372.764
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.066.243.660	1.986.816.333
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	586.318.750	586.968.750
PT Lautan Sinar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.356.033.288	1.356.033.288
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	583.750.000	583.750.000
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	10.249.413.535	5.111.793.383
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	46.473.065.271	36.717.871.271
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.236.745.343	11.236.947.569
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.320.667.400	2.325.167.400
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	64.640.837.644	63.588.734.445
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	58.705.000	58.705.000
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	2013	1.055.279.534.815	1.011.670.328.438
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.320.667.400	2.325.167.400
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	141.213.197	141.213.197
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	568.319.338	588.161.989
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	89.874.299.217	66.123.746.499
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	596.742.680	595.515.923
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	581.500.000	581.500.000
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	519.780.515	519.780.515
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	515.738.855	518.509.311
PT Sari Karya Muda	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	481.527.227	486.389.017

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	578.500.000	581.500.000
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	581.600.000	583.000.000
PT Bowspirit Asset Management	Jakarta	Perusahaan Efek	--	100,00%	2015	24.034.423.490	24.034.423.490
PT Prima Asset Gemilang [1)]		Perusahaan Efek	--	100,00%	--	180.000.000	--
PT Cipta Properti Sejahtera [1)]		Perusahaan Efek	--	100,00%	--	60.000.000	--
PT Kencana Swastika Mandiri [1)]		Perusahaan Efek	--	100,00%	--	60.000.000	--
PT Andakara Surya Cipta [1)]		Perusahaan Efek	--	100,00%	--	60.000.000	--
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	217.592.261	217.191.186
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	30.350.000	30.350.000
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	997.755.000	997.755.000
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	70.855.000	72.255.000
PT Lumbung Mas Trijaya dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	813.289.346.015	870.735.577.840
PT Karyatama Buana Cemerlang dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	733.295.286.410	790.741.518.236
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	2014	690.573.350.838	730.423.687.982
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	10.952.892.513	10.970.562.500
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	578.317.500	581.517.500
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	5.908.060.482	5.908.209.435
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	124.618.923.515	89.752.402.218
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	72.205.021.571	72.205.241.071
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.500.000	581.500.000
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	572.000.000	574.000.000
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.600.000	584.000.000
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.500.000	581.500.000
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	9.977.001.000	9.977.026.000
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	149.977.000.000	149.978.000.000
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.400.000	584.000.000
PT Manyala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	97.538.258.075	92.685.594.499
PT Suar Lintas Benua dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	858.800.000	863.650.000
PT BST Kupang Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	50,10%	--	600.000.000	600.000.000

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	579.500.000	582.500.000
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi Pertanian, Perbengkelan, dan Jasa	--	100,00%	2015	148.353.284.880	102.013.197.250
PT Persada Mandiri Jaya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	55,00%	--	586.500.000	586.500.000
PT Bandha Mulia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.154.450.000	11.154.600.000
PT Dutamas Cakra Tunggal	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	582.159.730	583.559.730
PT Indocitra Mulia Pratama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.522.275.270	1.313.000.953
PT Praja Adikara Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	8.448.682.052	3.048.283.917
PT Prima Sentosa Jaya Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	586.950.000	586.950.000
PT Indahjaya Sukses Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	588.375.000	588.375.000
PT Mandara Nusa Loka	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	588.350.000	588.350.000
PT Garda Utama Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	588.350.000	588.350.000
PT Cipta Bakti Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.250.935.013	1.094.236.892
PT Binaman Cipta Mandiri	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	39.509.321.832	39.508.475.332
PT Sentra Dwimandiri dan entitas anak (1,63% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	99,99%	0,01%	--	6.216.931.875.334	5.855.097.222.765
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	566.439.123	566.439.123
PT Sentra Realtindo Development dan entitas anak (4.,62% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah	--	100,00%	2001	159.487.127.458	143.912.331.574
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	52,70%	1997	84.256.882.280	72.905.668.870
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota	--	42,16%	2001	8.516.318.690	7.359.760.353
PT Golden Pradamas dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	709.660.666.181	733.793.521.174
PT Mulia Bangun Semesta dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	2002	781.706.640.190	811.992.028.933
PT Villa Permata Cibodas dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1995	267.290.803.583	298.803.357.037
PT Puncak Resort International dan entitas anak	Cianjur	Real Estat	--	99,99%	1994	76.735.807.232	76.183.843.809
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	41.078.268.776	41.078.593.520
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	22.670.619.374	22.670.912.374
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	9.351.701.522	9.351.288.266
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	7.181.802.068	7.181.954.068
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	1.824.145.812	1.824.438.812
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	50.000.000	50.000.000
PT Villapermata Gemilang Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Bumi Sawarna Indah	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1997	389.951.577.722	402.589.982.356
PT Sentra Asritama Realty Development dan entitas anak	Tangerang	Instalasi Pengolahan Air	--	100,00%	1994	217.017.618.353	204.103.464.536
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan entitas anak	Tangerang	Pengelolahan Kota	--	100,00%	1999	210.989.376.850	187.450.907.583
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat	--	99,99%	--	20.329.460.221	20.330.325.285
PT Karya Bersama Jaya		Instalasi Pengolahan Air		100,00%	2010	37.300.950.638	32.890.064.172
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	33.360.572.609	33.361.768.217
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling	--	100,00%	1998	7.688.310.633	7.844.810.637
PT Sejatijaya Selaras	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	13.199.461.612	13.200.319.878
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	16.699.321.769	16.700.451.232
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan	--	100,00%	1998	722.781.760	722.781.760
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi	--	100,00%	1994	1.229.313.277	1.157.602.808
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100,00%	--	464.954.500	465.520.500
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	2.551.285.213	2.551.501.213
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	156.484.420	157.053.301
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	5.677.708	5.913.708
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	5.296.966	5.532.966
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	587.401.743.979	531.233.655.665
PT Asiatic Sejahterah Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2009	533.551.509.487	427.015.850.305
PT Paragon City	Jakarta	Real Estat dan Perdagangan	--	100,00%	--	15.719.173.115	15.695.892.615

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Padang Indah City	Padang	Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa	--	100,00%	--	16.718.990.228	16.720.547.228
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan	--	100,00%	2006	4.555.798.737.756	4.260.614.432.503
Pan Asian Investment Ltd*** dan entitas anak	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	6.790.208.086	6.790.208.086
Cromwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	16.930	16.930
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilitas Division dan entias Anak	Tangerang	Konstruksi dan Jasa	--	100,00%	--	10.217.605.516	10.217.805.495
PT TMD Manado Manajemen	Tangerang	Konsultasi Manajemen	--	100,00%	--	10.000.000.000	10.000.000.000
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	97.537.530.697	102.088.788.768
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	488.549.995.330	487.549.995.340
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	18.658.457.828	14.761.833.436
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel	--	100,00%	2014	45.682.227.783	32.036.078.824
PT TMD Depok Manajemen		Jasa	--	100,00%	--	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Dinamika Megah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Wisma Jatim Propertindo dan entitas anak (1,23% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa	100,00%	--	--	6.241.534.851.211	5.752.773.130.589
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and 0,05% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	274.316.000	274.316.000
PT Kemang Paragon Mall dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.939.557.540.596	3.208.720.342.821
PT Wahana Usaha Makmur dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.455.554.113.063	1.724.714.244.769
PT Almaron Perkasa dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	2005	1.437.715.519.718	1.706.872.089.223
PT Agung Indah Selaras	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan	--	100,00%	2013	258.928.390.781	259.062.090.279
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	150.307.148.870	139.139.604.503
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota	--	100,00%	2013	86.525.749.331	36.470.032.019
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	39.709.196.592	22.733.502.448
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	28.011.011.347	19.338.125.177
PT Lipposindo Abadi dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	238.240.617.252	238.242.381.539
PT Kemuning Satiatama dan entitas anak (42,20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	233.328.047.179	233.329.575.466
PT Megachandra Karyalestari	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	1992*	283.171.123	283.171.674
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1993*	569.238.944	569.474.944
PT Sentrakharisma Indah dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	2.170.538.384	2.171.594.120
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta	Jasa		90,00%	--	--	--
PT Carakatama Dirgantara dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	68.472.987.577	68.923.066.067
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1994*	68.458.897.207	68.908.990.902
PT Ariasindo Sejati dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	95,00%	--	179.588.340.489	182.440.215.774
PT Unitech Prima Indah dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	94.69%	2004	191.258.390.901	189.416.530.150
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi	--	94.69%	2014	65.777.689.436	68.932.342.486
PT Puri Istana Megah dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	644.950.000	647.400.000
PT Pusaka Sumber Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	772.800.000	591.225.000
PT Metropolitan Leisure Corporation dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	39.256.305.436	38.834.979.960
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	136.613.926	139.767.149
PT Graha Tata Cemerlang Makasar (034% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat	--	100,00%	2002	35.967.162.983	35.542.419.390
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2002	257.117.145	257.117.145
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2003	2.895.674.245	2.895.674.245
PT Karunia Persada Raya dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan	--	100,00%	--	93.447.181.453	86.368.298.496
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat	--	100,00%	2004	93.447.181.453	86.368.298.496
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	19.494.420	19.730.420
PT Bathara Brahma Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1992*	4.785.620.201	4.790.614.247
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1998*	518.612.727	344.735.579
PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	113.358.091	113.543.879
PT Karunia Alam Damai dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	208.241.737.525	203.190.705.028
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat	--	100,00%	2004	208.241.737.525	203.190.705.028
PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	9.920.861.200	--
PT Kemang Village dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	287.162.754.304	281.636.959.741
PT Menara Bhumimegah dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	2005	187.681.299.351	183.324.266.430
PT Jaya Usaha Prima dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	99,90%	--	122.580.666.942	118.223.401.559
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat	--	99,90%	2005	122.578.694.942	118.221.429.559
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	99.995.089.229	98.826.140.559
PT Menara Perkasa Megah dan entitas anak	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	2005	480.097.654.277	501.976.724.625
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan entitas anak	Surabaya	Perdagangan	--	85,00%	--	390.432.958.215	412.311.793.261

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Surya Mitra Jaya dan entitas anak	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa	--	85,00%	2005	390.618.517.662	391.444.673.035
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi	--	87,50%	--	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	599.000.000	559.800.000
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	100.100.000	100.750.000
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.887.217.700	1.887.217.700
PT Kreasi Megatama Gemilang dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.060.987.271.627	1.004.411.143.767
PT Lippo Malls Indonesia dan entitas anak (2,73% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2002	1.069.035.661.525	1.012.073.038.335
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2013	14.180.820.179	5.494.973.738
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	79.431.447.926	79.581.597.600
PT Mulia Citra Abadi dan entitas anak	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	2012	517.414.114.328	498.831.588.231
PT Muliacipta Sarana Sukses [2)]	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Manunggal Megah Serasi [2)]	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Andhikarya Sukses Pratama [2)]	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Nusa Bahana Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sky Parking Indonesia dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	66.975.719.525	43.855.908.044
PT Sky Parking Nusantara dan entitas anak [2)]	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,00%	--	66.975.220.525	43.855.233.044
PT Sky Parking Utama [2)]	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,00%	2015	44.229.840.127	43.853.632.333
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	22.742.225.564	33.836.430.746
PT Gayana Sumber Cipta dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	709.550.000	709.550.000
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	552.550.000	552.550.000
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	552.550.000	552.550.000
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	550.950.000	550.950.000
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	559.550.000	559.550.000
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	559.550.000	559.550.000
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	251.896.394.497	251.476.498.945
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.303.083.288	1.303.083.288
PT PT Asia Premier Property [1)]	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.000.000.000	--
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	--	246.519.494.575	124.395.714.267
PT Grand Provita dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	464.646.900	464.646.900
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estat	--	65,00%	--	5.348.100	5.348.100
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	14.122.400	14.122.400
PT Anugerah Bahagia Abadi dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	529.504.621.383	527.642.541.736
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Real Estat	--	85,00%	--	529.501.670.514	527.639.590.865
PT Bangun Bina Bersama dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	85,00%	--	529.016.153.015	527.154.073.365
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat	--	85,00%	--	157.319.166.678	157.058.282.729
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	475.345.600	477.345.600
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan entitas anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	--	--
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	4.950.000.000	4.950.000.000
PT Gapura Sakti Prima dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	68.811.231.038	69.175.797.596
PT Menara Megah Tunggal dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	68.676.512.795	69.040.432.223
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estat	--	100,00%	2005	68.505.972.380	68.870.925.808
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	522.480.130	522.480.130
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	644.425.000	645.075.000

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Direct Power dan entitas anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2007	125.599.322.402	125.337.920.962
PT Mitra Mulia Kreasi dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	--	42.961.647.629	42.679.605.288
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	2005	42.871.717.629	42.589.675.288
PT Tirta Sentosa Dinamika [2)]	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Pinus Permai Sejahtera [2)]	Cianjur	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	15.884.852.177	15.762.983.041
PT Emas Makmur Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.054.328.738	10.887.100.000
PT Guna Sejahtera Karya dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	422.614.634.507	427.127.204.143
PT Sarana Global Multindo dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	575.157.607.960	575.157.607.960
PT Citra Sentosa Raya dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	--	547.028.512.168	572.547.649.912
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan dan Jasa	--	100,00%	--	19.065.821.333	19.076.707.333
Rosenet Limited**** dan entitas anak	British Virgin Island	Investasi	--	100,00%	--	545.528.134.345	571.054.888.841
Sea Pejaten Pte. Ltd****	Singapura	Investasi	--	100,00%	--	42.591.301.785	44.650.214.701
Continental Investment Limited****	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	27.458.289	28.739.537
PT Sandiego Hills Memorial Park dan entitas anak	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2006	671.361.083.046	596.305.567.169
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2010	93.642.792.216	80.393.041.067
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	581.494.437	581.730.437
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.454.205.000	2.455.091.000
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik	--	100,00%	--	2.579.391.024	2.579.391.024
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Alona Griya Utama dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	60,00%	--	4.928.392.421	4.936.565.421
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	60,00%	--	4.919.181.508	4.918.797.508
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	72.000.000	73.000.000
PT Manikam Mutu Prima dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	125.750.000	60.251.000
PT Holland Village Manado	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	66.200.000	69.200.000
PT Wismacahaya Sentosa Megah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Ciptaindah Selaras Persada	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Asri Griya Terpadu dan entitas anak [2)]	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	85,00%	--	410.998.312.668	49.990.000.000
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	85,00%	--	361.605.501.668	1.673.497.537
PT Cakrawala Semesta Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.582.000	586.232.000

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	9.525.235.855	6.938.039.595
PT Bahana Megah Pratama dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	559.801.729	588.350.000
PT Bahana Perisai Abadi	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	567.349.935	567.349.935
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	588.350.000	588.350.000
PT Karyaalam Indah Lestari [2)]	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Prakarsa Dinamika Unggul [2)]	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Setra Bumi Utama [2)]	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	587.350.000	588.000.000
PT Taruna Multi Utama [2)]	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.978.850.000	1.979.500.000
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	624.583.288	624.583.288
PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	1989	5.583.843.268.624	5.476.757.336.509
PT Great Jakarta Inti Development dan entitas anak	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat	--	54,37%	1992	399.083.766.913	399.691.712.048
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2012	18.606.187.606	17.649.902.438
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota	--	54,37%	2010	97.901.861.267	69.213.327.034
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	26.785.947.121	26.768.406.656
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi	--	54,37%	1993	610.841.629	611.000.223
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman Rekreasi	--	54,37%	1993	3.763.504.071	3.848.349.610
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Manajemen Properti	--	54,37%	2011	30.898.842.934	26.037.970.359
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air	--	54,37%	2011	63.010.144.334	35.608.402.065
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2014	201.780.197.583	197.446.696.592
PT Swadaya Teknopolis dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2009	170.100.001.000	170.100.001.000
Premium Venture International Ltd dan entitas anak	British Virgin Island	Investasi		54,37%	2015	167.426.688.280	167.426.688.280
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi		28,12%	2014	430.166.256.990	374.224.622.985
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Pembangkit Listrik	--	54,37%	2014	147.982.000	147.982.000
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi	--	54,37%	2009	3.432.732.840	3.432.732.840
PT Cahaya Ina Permai dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	278.904.663.560	279.139.052.611
PT Zeus Karya Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	54,37%	--	55.090.871.356	31.696.793.617
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	600.421.247	598.003.173
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2015	49.736.715.146	49.734.869.396
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung	--	54,37%	--	324.636.883	155.198.464
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	155.659.619.613	155.665.273.863
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	14.081.012.000	14.086.542.000
PT Telaga Banyu Murni dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	42.025.701.800	42.052.164.000
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	55.921.151.800	55.921.151.800
PT Megakreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	13.215.020.677	9.992.431.270
PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	98.888.262.985	98.888.412.985
PT Megakreasi Cikarang Asri	Bekasi	Real Estat	--	40,78%	2015	32.945.153.778	33.000.800.000
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat	--	40,78%	--	68.544.541.907	67.627.567.693
PT Megakreasi Cikarang Realtindo [2)]	Bekasi	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	54,37%	--	9.387.543.529	7.385.268.997
PT Mahkota Sentosa Utama [2)]	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung		54,37%	--	1.250.000.000	1.250.000.000
PT Megapratama Karya Persada dan entitas anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	5.386.042.591.252	5.142.753.364.187
PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	70,82%	2010	3.285.982.462.817	2.986.270.148.106
PT Aritasindo Permaisemesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian Jasa, Pengangkutan Darat, Percetakan dan Perindustrian	--	70,82%	--	64.221.747	76.559.368
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa	--	70,82%	--	600.000	600.000
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,82%	--	9.015.032	9.138.115
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan,	--	57,79%	--	952.692.585	932.687.770
PT Siloam Graha Utama dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Pengankutan Darat Perdagangan dan Jasa	--	70,82%	--	107.716.037.653	118.401.195.607
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan,	--	64,30%	2002	107.709.554.140	118.394.342.094
PT Guchi Kencana Emas dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa	--	70,82%	--	79.761.363.870	81.070.295.372
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan dan Perdagangan Besar Farmasi	--	58,78%	2008	79.760.155.352	81.068.056.854

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Prawira Tata Semesta dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan Pembangunan Industri Pertambangan Transportasi Darat Pertanian Percetakan Perbengkelan Jasa Kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak	--	70,82%	--	218.761.922.253	228.123.139.722
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan	--	56,37%	2007	179.582.990.298	188.952.720.833
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	70,82%	2013	1.018.073.535	2.611.998.278
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	2013	5.348.005.335	3.469.450.033
PT Pancawarna Semesta dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	67.626.682.960	66.955.366.327
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan	--	56,66%	2006	37.084.638.195	36.398.484.767
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	1.094.617.353	1.012.776.138
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	594.628.333	594.998.333
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	594.295.000	594.665.000
PT Kusuma Prima dana dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	91.772.462.542	144.519.575.447
PT Adijaya Buana Sakti dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian Perbengkelan Pengangkutan Darat Perindustrian Percetakan dan Jasa	--	56,66%	--	91.771.767.542	144.518.510.447
PT Siloam Sumsel Kemitraan dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	69,66%	--	8.000.753.670	7.991.123.670
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan	--	61,86%	2012	91.770.088.594	145.516.091.499
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	1.000.600.300	1.000.970.300
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	594.295.000	594.665.000
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	602.296.157	602.666.157
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	594.295.000	594.665.000
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	4.984.578.333	4.984.948.333
PT Tunggal Pilar Perkasa dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Real Estate Percetakan Industri Agrobisnis dan Jasa	--	70,82%	--	1.288.688.864.963	1.104.842.861.746
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70,82%	--	1.146.791.218	1.129.177.218
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	2014	148.789.509.112	142.285.912.947
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	2014	175.981.670.632	135.816.231.542
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	7.185.965.563	7.186.262.922
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	965.855.000	964.225.000
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	998.528.474	998.898.474
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	6.290.234.654	6.289.590.225
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	105.958.032.860	96.121.791.102
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	4.673.911.218	845.251.870
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	844.952.131	825.433.327
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70,82%	--	13.754.149.900	12.240.837.850
PT Koridor Usaha Maju dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	500.689.317.463	480.847.930.537
PT Medika Sarana Traliansia dan entitas anak	Bali	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	2008	287.156.305.885	266.476.908.793
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	Usaha Khusus Bidang Kesehatan dan Jasa	--	70,82%	2008	141.452.705.079	137.390.081.888

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Buana Utama Sejati	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	23.372.284.975	23.370.843.650
PT Sentra Sejahtera Utama	Sorong	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Bumi Unggul Persada	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	--	642.968.569	641.265.124
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70,82%	2014	76.560.811.344	138.001.094.698
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	2008	73.588.165.040	59.415.242.800
PT Mulia Pratama Cemerlang	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	2014	13.482.561.314	3.679.309.300
PT Medika Rescue International d/h PT Karya Pesona Cemerlanng	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	--	879.555.759	878.649.715
PT Indah Kemilau Abadi	Jember	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	--	1.443.494.870	657.128.900
PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	--	7.917.979.118	2.349.333.094
PT Inti Pratama Medika	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	--	600.993.000	600.363.000
PT Sentra Sehat Sejahtera	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	--	1.680.633.491	878.649.715
PT Genta Raya Internusa	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70,82%	--	613.011.522	600.388.000
PT Sembilan Raksa Dinamika	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	109.459.272.604	54.795.114.119
PT Saritama Mandiri Zamrud	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Gempita Nusa Sejahtera	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mahkota Buana Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,82%	--	36.028.645.910	37.690.051.627
PT Lintas Buana Jaya [2)]	Manggarai Barat	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	36.272.946.084	9.886.018.026
PT Bina Bahtera Sejati [2)]	Bau Bau	Jasa Rumah Sakit Klinil, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	23.439.471.867	600.000.000
PT Lintang Laksana Utama [2)]	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang [2)]	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinil, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70,82%	--	600.000.000	600.000.000
PT Eramulia Pratamajaya dan entitas anak	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	99,99%	0,01%	--	1.228.699.449.747	1.215.478.000.217
PT Solafide Unggulan Prima	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		100,00%	--	50.000.000.000	--

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	76.552.500	76.552.500
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	373.115.652.945	373.898.296.232
PT Sentra Tata Prima	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.357.859.998	3.357.430.094
PT Sentra Sarana Karya (d/h PT Siloam Sarana Karya)	Makassar	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	15.055.400.069	3.357.064.837
PT Sarana Dinamika Perkasa (dlh PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	130.080.151.824	133.833.329.993
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	7.397.737.370	7.397.737.370
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa		100,00%	--	475.257.228.623	472.605.668.559
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan	0,01%	99,99%	--	3.598.218.420	3.613.672.920
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Pembangunan Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	4.259.900.000	4.259.900.000
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Cahaya Jaya Raya	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	135.839.617.902	135.848.491.259
PT Nusantara Indah Semesta	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	26.558.033.629	22.996.589.617
PT Magenta Sinar Abadi	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Pesona Puspita Gemilang	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Caraka Cipta Sejahtera	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Tiara Permata Gemilang	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Berkat Talenta Unggul [2)]	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Laskar Unggulan Prima [2)]	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Sentana Prima Jaya [2)]	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Buana Digdaya Sejahtera [2)]	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Abadi Jaya Sakti dan entitas anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	577.031.300	577.031.300
PT Tigamitra Ekamulia dan entitas anak	Jakarta	Umum	0,01%	99,99%	1998*	520.920	520.920
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Catering	--	100,00%	1989	9.779.697.779	10.788.591.967
PT Aryaduta International Management dan entitas anak	Jakarta	Manajemen Hotel	--	100,00%	1998	9.779.697.779	10.788.591.967
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa	--	100,00%	--	571.592.000	583.898.000
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa	--	100,00%	--	551.484.500	565.890.500
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa	--	100,00%	--	20.064.018.875	17.958.309.858
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa	--	100,00%	--	577.200.000	577.200.000
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	4.880.408.925	4.494.236.472
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	580.506.500	580.506.500
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Lippo Hotel Indonesia dan entitas anak	Tangerang	Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Pariwisata	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Cahaya Gemerlap Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Mega Indah Gemilang dan entitas anak [2)]	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa	99,99%	0,01%	--	51.029.267.381	20.000.000.000
PT Karyaindah Cipta Prima [2)]	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa	0,01%	99,99%	--	6.839.728.319	600.000.000
PT Sunshine Prima Utama dan entitas anak [2)]	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	30.156.164.097	20.000.000.000
PT Sunshine Food International [2)]	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	29.906.164.097	20.000.000.000

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Kreasi Tunas Bangsa dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	16.743.534.195	1.203.833.288
PT Prima Cipta Lestari [1)]	Tangerang	Perdagangan, Pertanian, Pengangkutan Darat dan Pertambangan	--	100,00%	--	16.266.048.695	--
PT Maxx Food Pasifik [1)]	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Graha Jaya Pratama dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	100,00%	--		1.808.460.415.302	1.788.869.823.183
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	1.941.222.660	1.777.668.968
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	21.258.554.243	19.461.698.851
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	29.155.303.800	26.690.706.052
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	28.253.849.822	25.866.693.677
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	21.256.111.110	19.459.862.937
PT Nuansa Indah Lestari dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	234.885.692.452	217.811.741.232
PT Metropolitan Permaisemesta dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	238.552.059.552	221.477.872.332
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan	--	89,74%	--	512.000.000	512.000.000
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	233.882.749.174	216.808.561.954
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	77,56%	--	735.830.712.612	680.755.162.289
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anak	Makassar	Real Estat	4,92%	49,05%	1997	1.235.185.616.421	1.273.990.253.786
PT Kenanga Elok Asri dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa		53,97%	--	251.696.523.122	252.178.148.189
PT Wahana Puspita Gemilang	Makassar	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	12.500.000.000	--
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	1.074.455.800	1.074.461.825
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	7.160.302.712	7.158.510.233
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	53,97%	--	177.931.639	178.369.707

* *Telah Dilikuidasi*
** *Telah Dialihkan*
*** *Mata Uang Fungsional adalah USD*
**** *Mata Uang Fungsional adalah SGD*
[1)] Didirikan pada Tahun 2016
[2)] Didirikan pada Tahun 2015

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melepas 75.300.000 dan 17.500.000 kepemilikan saham di SIH sebesar Rp1.136.800.000.000. Pada saat pelepasan, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp1.000.581.189.869 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi 25% kepemilikan di PT Wahana Usaha Makmur, entitas anak, dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp15.334.000.000. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp43.851.181.695 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Emas Makmur Cemerlang (EMC) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal akuisisi, EMC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 12 Juni 2015, PT Kuta Beach Paragon (KBP) dan PKP, keduanya entitas anak, mengakuisisi 13,5% kepemilikan di PT Graha Buana Utama dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp25.358.527.564. Pada saat akuisisi, KBP dam PKP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp22.988.443.294 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis (ST), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di Premium Venture International Ltd (PVIL), dengan nilai akuisisi sebesar Rp170.100.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47). PVIL merupakan pemilik saham di Intellitop Finance Ltd (IFL) sebesar 51,72%.

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Prima Cipta Lestari (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Mega Indah Gemilang (MIG) sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.700.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tanggal 24 Maret 2016 dan No. 30 tanggal 3 Juli 2015, yang keduanya dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2016	31 Desember 2015
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris	:	Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris	:	Surjadi Soedirdja*	Surjadi Soedirdja*
Komisaris Independen	:	Agum Gumelar	Agum Gumelar
Komisaris Independen	:	Farid Harianto	Farid Harianto
Komisaris Independen	:	Muladi	Muladi
Komisaris Independen	:	Sutiyoso	Sutiyoso
Komisaris	:	Tanri Abeng	Tanri Abeng
Komisaris	:	--	Viven Gouw Sitiabudi
**Merangkap Komisaris Independen*			
Direksi:			
Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Direktur	:	Tjokro Libianto	Tjokro Libianto
Direktur	:	Johanes Jany	Johanes Jany
Direktur	:	Rahmawaty	Rahmawaty
Direktur	:	Chan Chee Meng	Stephen Choo Kooi Yoon
Direktur	:	Lee Heok Seng	Ninik Prajitno
Direktur	:	Richard Setiadi	--
Direktur Independen	:	Jenny Kuistono	Jenny Kuistono
Direktur Independen	:	Alwi Rubidium Sjaaf	Alwi Rubidium Sjaaf

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Muladi
Anggota	:	Herbudianto
		Achmad Kurniadi

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 11.217 dan 11.200 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Revisi
- PSAK No. 110: “Akuntansi Sukuk”

Amandemen
- PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15: “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 24: “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- ISAK No. 30: “Pungutan”

Penyesuaian
- PSAK No. 5: “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7: “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13: “Properti Investasi”
- PSAK No. 16: “Aset tetap”
- PSAK No. 19: “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22: “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53: “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68: “Pengukuran Nilai Wajar”

Berikut ini adalah dampak atas revisi, amandemen dan penyesuaian standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Interim Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
  Dampak signifikan dari penyesuaian atas standar ini antara lain:
  - Melakukan penambahan persyaratan pengungkapan atas penetapan kriteria penggabungan segmen operasi dan deskripsi singkat atas segmen operasi yang telah digabung dan indicator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa,
  - Mengatur rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler tersedia kepada pengambil keputusan operasional, dan
  - Perubahan terminologi yang sebelumnya adalah “segmen dilaporkan dari entitas” menjadi “segmen dilaporkan milik entitas” dan “berdasarkan perbedaan dalam produk dan jasa” menjadi “berdasarkan produk dan jasa”.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak Berelasi"
  Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:
  - Menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor,
  - Mengsyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemn dan mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau Direktur entitas manajemen, dan
  - Perubahan terminologi judul "tanggal efektif" menjadi menjadi "tanggal efektif dan ketentuan transisi".

  Grup telah menerapkan penyesuaian atas standar ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
  Penyesuaian atas standar ini mempertegas perbedaan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri dan penegasan atas perlunya pertimbangan penentuan apakah akuisisi investasi properti dikategorikan sebagai akuisisi aset atau merupakan kombinasi bisnis dalam lingkup PSAK No.22.

  Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015) "Investasi Asosiasi dan Pengaturan Bersama"
  Penyesuaian standar ini, menambahkan bahwa sebuah entitas yang bukan merupakan perusahaan investasi yang memiliki kepentingan dalam entitas investasi dan pengaturan bersama, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, perusahaan asosiasi atau pengaturan bersama di anak perusahaan di mana entitas investasi yaitu entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

  Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No.16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
  Penyesuaian standar ini menambahkan penjelasan bahwa:
  - Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut, dan
  - Metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

  Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No.19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
  Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:
  - Memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut,
  - Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena

mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut,
- Dasar pemilihan amortisasi atas aset takberwujud adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik aset tersebut, dan
- Dalam keadaan di mana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan, maka pendapatan yang dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
  Penyesuaian atas standar ini menambahkan penjelasan bahwa:
  - PSAK No. 22 tidak diterapkan untuk akuntasi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri,
  - Kewajiban untuk membayar imbalan kontijen yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas, dan
  - Seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

  Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja"
  Amandemen atas standar ini menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditetapkan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan. Jika jumlah iuran tidak tergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

  Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
  Perubahan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), terutama perubahan editorial dalam standar sebelumnya.

  Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
  Amandemen atas standar ini memberikan kriteria bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
  - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi, dan
  - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

  Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"
  Amandemen atas standar ini mencakup:
  - Bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam lingkup PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapanya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan

awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, namun jika operator bersama mempertahankan pengendalian bersama ketika mengakuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama, maka kepentingan yang telah dimiliki sebelumnya tidak diukur kembali, dan
- Amandemen ini tidak berlaku untuk (i) pembentukan operasi bersama jika seluruh pihak yang berpartisipasi dalam operasi bersama hanya mengkontribusikan aset atau kelompok aset bukan merupakan bisnis untuk operasi bersama dalam pembentukannya dan (ii) akuisisi kepentingan dalam operasi bersama ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama dari pihak pengendali utama.

Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
  Amandemen atas standar ini mengklarifikasi bahwa ruang lingkup standar tidak diterapkan untuk laporan keuangan induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Penerapan standar amandemen ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
  Penyesuaian atas standar ini adalah klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK No. 55.

  Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan

kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interim, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (lihat Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
1 USD	13.180	13.795
1 SGD	9.771	9.751
1 EUR	14.651	15.070
100 JPY	12.831	11.452
1 AUD	9.816	10.064

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak.
(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.g. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau
  (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan *Golf* dan *Club House*	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *Lessee*

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee.* Biaya langsung awal yang

dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*
Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa balik
Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*
Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill
Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada

akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat” sebagai berikut:

(i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
   a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
   b. Harga jual akan tertagih;
   c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

(ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
a. Proses penjualan telah selesai;
b. Harga jual akan tertagih;
c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

(iii) Pendapatan penjualan pusat belanja dan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
   i. bukan kombinasi bisnis ; dan
   ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a. bukan kombinasi bisnis; dan
b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:
1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:
(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur

pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:
(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi
Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif
Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalan bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindung nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.z. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Penurunan Nilai *Goodwill*
Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan
Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan

dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi
Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 25).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi
Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian
Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen

menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 36).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli
Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 36).

3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Kas		
(termasuk 2016: USD 26,984, SGD 5,262, EUR 5,344, JPY 9,739, AUD 12,447; 2015: USD 26,984, SGD 5,262, EUR 5,344, JPY 9,739, AUD 12,447)	7.988.939.983	8.556.332.898
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.385.103.341	158.290.657.963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.329.378.930	88.774.300.403
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.238.762.344	14.751.455.330
PT Bank Central Asia Tbk	23.161.177.574	42.822.483.055
PT Bank Permata Tbk	22.816.256.825	27.899.048.428
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	20.812.422.042	3.787.230.456
PT Bank Mega Tbk	15.252.222.452	10.933.046.807
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.247.469.110	25.482.320.958
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.103.752.137	3.892.240.627
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.474.231.218	1.946.972.893
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.152.859.669	10.074.461.690
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.234.964.539	5.272.367.986
Mata Uang Asing		
BNP Paribas, Singapura		
USD	175.626.337.786	202.215.222.426
SGD	7.870.922.230	11.932.459.599
OCBC Bank, Singapura - SGD	48.709.228.210	69.857.090.150
PT Bank OCBC NISP Tbk		
USD	702.968.875	6.759.802.937
SGD	27.637.937.439	736.465.250
EUR	34.841.543	93.782.117

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
PT Bank ANZ Indonesia		
USD	9.371.028.107	5.690.910.669
SGD	7.943.634.810	3.586.077.645
EUR	3.591.325.555	2.785.627.924
AUD	--	3.586.077.645
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
USD	3.583.751.788	5.673.018.713
SGD	14.199.234.983	14.170.668.870
Credit Suisse, Singapura		
USD	4.736.472.194	5.241.190.472
SGD	10.942.523.819	7.648.698.051
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD	3.649.092.907	5.171.123.626
SGD	11.444.591.468	11.873.673.033
PT Bank Mega Tbk		
USD	1.144.483.982	1.198.316.194
SGD	2.291.813.943	2.286.079.338
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) - SGD	3.408.809.165	3.378.228.380
DBS Bank, Singapura		
USD	737.795.048	--
SGD	522.982.027	--
PT Bank Permata Tbk		
USD	--	2.496.802.574
SGD	--	250.493.146
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.233.380.222	1.604.842.259
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	229.421.079.546	271.965.255.233
	956.012.835.828	1.034.128.492.847
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	472.037.074.686	477.053.819.549
PT Bank Keb Hana Indonesia	300.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	40.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.838.118.362	128.250.300.000
PT Bank Mega Tbk	--	3.000.000.000
Mata Uang Asing		
OCBC Bank, Singapura - SGD	--	68.257.000.098
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD	--	120.057.885
	817.875.193.048	796.681.177.532
Jumlah	**1.781.876.968.859**	**1.839.366.003.277**

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Tingkat Bunga		
Rupiah	3,00% - 6,50%	3,00% - 10,00%
Mata Uang Asing	0,50% - 3,00%	0,50% - 3,00%
Jangka Waktu	0 - 3 bulan	0 - 3 bulan

4. Piutang Usaha

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Urban Development:		
Pembiayaan Kembali	320.768.435.964	261.011.608.016
Lahan Siap Bangun	179.671.348.655	162.911.845.467
Rumah Hunian dan Rumah Toko	53.836.210.350	47.902.306.527
Asset Enhancements	35.700.557.927	26.434.773.131
Memorial Park	20.576.715.861	23.702.794.029
Lain-lain	15.809.602.191	18.556.390.817
Sub Jumlah	626.362.870.948	540.519.717.987
Large Scale Integrated Development:		
Apartemen	30.241.316.107	4.339.239.387
Asset Enhancements	4.339.239.387	2.672.299.686
Sub Jumlah	34.580.555.494	7.011.539.073
Retail Malls:		
Asset Enhancements	152.603.420.528	123.819.136.187
Pusat Belanja	20.120.249.119	20.068.291.250
Sub Jumlah	172.723.669.647	143.887.427.437
Healthcare:		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	740.954.262.459	596.132.428.238
Hospitality and Infrastructure:		
Pengelolaan Kota dan Air	166.211.983.473	137.217.716.016
Hotel dan Restoran	19.831.110.760	16.897.138.911
Rekreasi dan Olahraga	2.961.108.491	--
Lain-lain	13.230.226.793	5.523.680.550
Sub Jumlah	202.234.429.517	159.638.535.477
Property and Portfolio Management:		
Jasa Manajemen	103.009.774.045	68.496.531.253
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	1.879.865.562.110	1.515.686.179.465
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(90.871.763.902)	(91.468.709.993)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	1.788.993.798.208	1.424.217.469.472
Pihak Berelasi		
Healthcare:		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	7.208.964.750	10.130.038.169
Jumlah - Neto	**1.796.202.762.958**	**1.434.347.507.641**

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 46.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	91.468.709.993	64.936.716.285
Penambahan	11.389.380.348	26.531.993.708
Pemulihan	(11.986.326.439)	--
Saldo Akhir	**90.871.763.902**	**91.468.709.993**

Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan kembali merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (lihat Catatan 23).

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 44 dan 46.

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Biaya Perolehan		
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2016: 822.061.761 unit; 2015: 816.883.084 unit)	3.370.366.589.271	3.288.543.737.433
First REIT (2016: 254.141.823 unit; 2015: 251.828.857 unit)	2.081.627.217.747	2.021.847.535.149
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) (2016 dan 2015: 1.511.850.179 saham)	338.938.289.009	338.938.289.009
Selisih Kurs Translasi	276.201.564.539	369.694.975.330
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi:		
Diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(17.387.163.577)	(17.387.163.577)
Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain	294.971.557.869	(132.573.932.936)
	277.584.394.292	(149.961.096.513)
Jumlah	**6.344.718.054.858**	**5.869.063.440.408**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah SGD1.25 dan SGD1.20 untuk unit First REIT, dan SGD0.350 dan SGD0.320 untuk unit LMIR Trust, serta harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp284 dan Rp247.

Pada tahun 2015, Bridgewater International Ltd dan LMIRT Management Ltd, keduanya entitas anak melakukan pelepasan atas unit LMIR Trust masing-masing sebanyak 9.000.000 unit dan 10.000.000 unit dengan harga masing-masing sebesar SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270) dan SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270). Rugi atas transaksi ini sebesar Rp15.437.851.660 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi. Informasi penambahan unit penyertaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam Catatan 48.

Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual KIJA, termasuk penambahan 1.480.613.606 saham dari entitas akuisisian sebesar Rp387.920.764.772 (termasuk penghasilan komprehensif lain sebesar Rp58.546.531.498) (lihat Catatan 47).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Call Spread Option (lihat Catatan 42.d)	1.832.736.879.319	2.015.953.790.020
Piutang Lain-lain	399.617.425.995	695.184.124.483
Piutang Dividen	104.278.681.742	157.159.942.187
Unit Penyertaan Reksa Dana	83.986.414.526	49.008.885.877
Surat Promes (2016 dan 2015: USD 781,600)	10.301.488.000	10.782.172.000
Jumlah	**2.430.920.889.582**	**2.928.088.914.567**

Piutang Lain-lain

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46.664.899.527	46.664.899.527
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mal	36.917.811.640	36.917.811.640
Piutang Talangan Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	328.223.711.241
Piutang Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	34.500.000.000	18.000.000.000
Lain-lain	290.785.941.950	274.628.929.197
Sub Jumlah	408.868.653.117	704.435.351.605
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(9.251.227.122)	(9.251.227.122)
Jumlah - Neto	**399.617.425.995**	**695.184.124.483**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	9.251.227.122	7.299.710.183
Penambahan	--	1.951.516.939
Saldo Akhir	**9.251.227.122**	**9.251.227.122**

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Piutang talangan operator dan perhimpunan penghuni mal merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mal yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Piutang talangan pengalihan hak atas tanah dan bangunan merupakan piutang atas talangan pembayaran pajak atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan Mal Kemang, Rumah Sakit Siloam Makassar dan Rumah Sakit Siloam Bali.

Piutang jaminan kinerja rumah sakit dan hotel merupakan piutang yang timbul atas tagihan tidak tercapainya EBITDA kinerja Rumah Sakit dan Hotel yang diakusisi dari pihak ketiga, sebagai bagian dari kesepakatan jual beli.

Piutang Dividen
Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah, Bowsprit Capital Corporation Ltd dan LMIRT Management Ltd, seluruhnya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Unit Penyertaan pada Reksa Dana
Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi dan PT Bowsprit Asset management, entitas anak, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan II serta RDPT Bowsprit Infrastucture I. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp2.334.013.396 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

7. Persediaan

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Urban Development:		
Tanah dalam Pematangan	11.048.493.753.731	10.498.080.080.427
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.381.585.648.101	2.068.995.059.985
Apartemen	357.617.179.517	299.698.103.057
Lain-lain	8.703.032.433	8.725.777.948
Sub Jumlah	13.796.399.613.782	12.875.499.021.417
Large Scale Integrated Development:		
Tanah dalam Pematangan	1.979.014.858.293	1.941.650.461.656
Apartemen	1.890.941.314.923	1.839.198.442.789
Pusat Belanja	1.705.892.695.214	1.664.488.022.605
Sub Jumlah	5.575.848.868.430	5.445.336.927.050

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Retail Malls:		
Pusat Belanja	1.574.421.093.574	1.641.187.663.624
Tanah dalam Pematangan	394.452.310.418	349.500.614.513
Sub Jumlah	1.968.873.403.992	1.990.688.278.137
Healthcare:		
Barang Medis dan Non-Medis	159.095.175.126	140.434.193.057
Hospitality and Infrastructure:		
Hotel dan Restoran	4.748.522.172	6.145.465.883
Rekreasi dan Olahraga	1.065.308.055	856.190.099
Lain-lain	2.794.095.205	69.747.026
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(39.505.683)	(39.505.683)
Sub Jumlah	8.568.419.749	7.031.897.325
Jumlah - Neto	**21.508.785.481.079**	**20.458.990.316.986**

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp66.455.920.125 (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp461.342.063.858 (lihat Catatan 14).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m^2 dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m^2 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Tanah PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, seluas seluas 21.150 m^2 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 23).

Tanah PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, seluas seluas 73.716 m^2 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mega Tbk (lihat Catatan 21).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp364.805.457.729 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp344.399.778.842) dan Rp1.696.443.015.384 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp853.470.852.432) masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (lihat Catatan 21 dan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2016, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 6 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 23 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 92 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 156 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 22 hektar di Desa Sukaresmi, 21 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 21 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 11 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 24 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 31 hektar di kelurahan Barombong,14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 11 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabas, Lampung , 1 hektar di Kabupaten Kalimalang, Cikarang Barat, 1 hektar di Kecamatan Cipanas 11 hektar di Desa Paniki, Manado dan 1

hektar di Kecamatan Serengan, Surakarta.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp1.377.898.936.994 dan Rp1.334.497.433.309 masing-masing pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2016.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.077.273.883.000 dan USD7,000,000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp5.077.273.883.000 dan USD7,000,000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

8. Beban Dibayar di Muka

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Sewa	136.271.672.927	139.101.322.739
Asuransi	10.115.922.977	2.678.692.276
Lain-lain	133.915.682.981	87.885.650.142
Jumlah	**280.303.278.885**	**229.665.665.157**

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 42.b).

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	699.079.651.373	685.854.507.978
Investasi pada Obligasi	10.000.000.000	10.000.000.000
Investasi Lainnya	77.574.195.411	58.329.023.011
Jumlah	**786.653.846.784**	**754.183.530.989**

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian sewa properti kepada First REIT yang ditempatkan pada PT Bank Maybank (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (BM), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Permata Tbk (BPe), BNP Paribas (BNP) dan sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BNP, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank Mega Tbk (BMe), BM, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Panin Tbk. Rekening deposito tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,5% - 7,5%.

Investasi pada Obligasi

Investasi ini merupakan penempatan investasi pada obligasi oleh PT Sandiego Hills Memorial Park, entitas anak. Berikut informasi investasi pada obligasi pada tanggal 30 Juni 2016:

	Nilai Nominal Rp	Jatuh Tempo	Tingkat Kupon
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan II			
PT BCA Finance Tahap I Seri C	2.000.000.000	20 Maret 2018	9,00%
Obligasi Garuda Indonesia	2.000.000.000	5 Juli 2018	9,25%
Obligasi Berkelanjutan I			
PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahap II	2.000.000.000	5 juni 2018	8,38%
Obligasi PT Semberdaya Sewatama I			
Tahun 2012 Seri B	1.000.000.000	30 Nopember 2017	9,56%
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Seri B	1.000.000.000	15 Maret 2012	8,50%
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I			
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.000.000.000	12 Oktober 2017	9,56%
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I			
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.000.000.000	19 Maret 2018	8,38%
	10.000.000.000		

Investasi Lainnya

	Domilisi	30 Juni 2016	31 Desember 2015
		Rp	Rp
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57.372.704.000	57.372.704.000
RR Venture Capital General Partner Limited	Cayman Islands	19.245.172.400	--
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160.000.000	160.000.000
Lain-lain	--	29.384.011	29.384.011
Jumlah		**77.574.195.411**	**58.329.023.011**

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas 30 Juni 2016 %	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas 31 Desember 2015 %
Bank				
PT Bank Nationalnobu Tbk	229.421.079.546	271.965.255.233	0,53	0,66
Jumlah	**229.421.079.546**	**271.965.255.233**	**0,53**	**0,66**
Piutang Usaha				
PT Lippo General Insurance Tbk	4.910.670.556	4.378.335.377	**0,01**	**0,01**
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.298.294.194	5.751.702.792	**0,01**	**0,01**
Jumlah	**7.208.964.750**	**10.130.038.169**	**0,02**	**0,02**
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT Surya Citra Investama	71.909.083.541	71.052.002.794	0,17	0,17
PT TTL Residences	59.438.255.172	60.086.122.586	0,14	0,15
PT Hyundai Inti Development	14.278.277.935	11.902.864.415	0,03	0,03
PT Anho Biogenesis Prima Indah	895.669.649	1.533.695.368	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.268.730.734	9.268.729.654	0,02	0,02
Jumlah	**155.790.017.031**	**153.843.414.817**	**0,36**	**0,37**
Investasi pada Ventura Bersama				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	136.417.870.766	132.594.167.310	0,32	0,32
PT Lippo Diamond Development	98.762.537.985	98.833.151.586	0,23	0,24
Jumlah	**235.180.408.751**	**231.427.318.896**	**0,55**	**0,56**
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Bumi Lemahabang Permai	34.234.832.653	32.051.733.936	0,08	0,08
PT Duta Mas Kharisma Indah	4.891.935.451	4.891.935.451	0,01	0,01
Direksi dan Manajemen Kunci	3.126.055.585	4.708.912.430	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.758.904.919	11.023.654.919	0,01	0,03
Jumlah	47.011.728.608	52.676.236.736	0,11	0,13
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(15.333.752.676)	(15.582.751.676)	(0,04)	(0,04)
Jumlah	**31.677.975.932**	**37.093.485.060**	**0,07**	**0,09**
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Tirta Graha Sentana	1.991.540.182	1.991.540.182	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	433.811.968	5.537.457.594	--	0,02
Jumlah	**2.425.352.150**	**7.528.997.776**	**0,01**	**0,03**
Pendapatan Ditangguhkan				
PT Mulia Persada Pertiwi	291.158.099.159	299.264.589.161	1,26	1,34
PT Matahari Putra Prima Tbk	187.607.099.619	140.508.177.979	0,81	0,63
Jumlah	**478.765.198.778**	**439.772.767.140**	**2,08**	**1,96**
Liabilitas Imbalan Pascakerja				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	**8.151.187.676**	**8.776.903.677**	**0,04**	**0,04**

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Usaha 2016 (6 Bulan) %	2015 (6 Bulan) %
Pendapatan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	11.702.737.112	9.732.474.826	0,23	0,21
PT Mulia Persada Pertiwi	8.106.490.002	8.106.490.004	0,16	0,17
Jumlah	**19.809.227.114**	**17.838.964.830**	**0,39**	**0,38**
Beban Usaha				
PT Multipolar Technology Tbk	11.671.311.828	12.637.160.751	0,23	0,25
PT Air Pasific Utama	8.632.483.331	10.040.516.666	0,17	0,20
PT Matahari Pasific	2.712.031.362	3.326.576.645	0,05	0,07
PT Sharestar Indonesia	169.733.005	168.970.008	0,00	0,00
Jumlah	**23.185.559.526**	**26.173.224.070**	**0,45**	**0,51**
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	**18.003.931.509**	**19.676.043.804**	**0,35**	**0,41**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas sepengendali	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga.
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT TTL Residences	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura bersama	Investasi pada ventura bersama
PT Lippo Diamond Development	Ventura bersama	Investasi pada ventura bersama
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali	Penempatan pada rekening giro, Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Tirta Graha Sentana	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali	Pengadaan perangkat keras dan lunak
PT Air Pasific Utama	Entitas sepengendali	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas sepengendali	Piutang Usaha
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	Karyawan Kunci	Imbalan Kerja, pinjaman yang tidak dikenakan bunga

Pada tahun 2015, PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, telah mengembalikan uang muka sewa kepada PT Mulia Persada Pertiwi (MPPi) sebesar Rp63.416.672.650.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

		30 Juni 2016						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain	Penambahan (Pelepasan) Investasi	Koreksi	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	42.866.328.130	--	(1.200.516.326)	--	(2.721.711.759)	71.909.083.541
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	101.407.728.427	(93.284.873.862)	--	--	--	14.278.277.935
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	(7.181.994.828)	--	--	38.589.000.000	--	59.438.255.172
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	(3.354.330.351)	--	--	--	--	895.669.649
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.763.266)	--		--		9.268.730.734
			96.545.150.866	**117.862.968.112**	**(93.284.873.862)**	**(1.200.516.326)**	**38.589.000.000**	**(2.721.711.759)**	**155.790.017.031**

		31 Desember 2015						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain	Penambahan (Pelepasan) Investasi	Koreksi	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	42.009.247.383	--	(1.200.516.326)	--	(2.721.711.759)	71.052.002.794
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	99.032.314.907	(93.284.873.862)	--	--	--	11.902.864.415
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	(6.534.127.414)	--	--	38.589.000.000	--	60.086.122.586
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	(2.716.304.632)	--	--	--	--	1.533.695.368
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)	--	--	--	--	9.268.729.654
Jumlah			**96.545.150.866**	**115.916.365.898**	**(93.284.873.862)**	**(1.200.516.326)**	**38.589.000.000**	**(2.721.711.759)**	**153.843.414.817**

Berikut informasi entitas anak dari entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Presentase Kepemilkan	Jumlah Aset	
				30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Bekasi	Jasa	65,98	195.804.106.046	184.786.688.849
PT Biogenesis Genome International	Jakarta	Jasa penunjang kesehatan	89,00	40.323.331.205	10.000.000.000

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	152.704.974.209	144.132.664.218
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	894.740.204.747	816.404.203.114
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	73.356.521.995	57.149.924.487
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	456.945.758.347	377.746.333.148
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	65.849.117.121	130.212.272.005
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	2.406.352.021	28.773.912.805
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	--	26.363.721.426
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	2.406.352.021	14.772.074.844

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Nilai wajar investasi PT Surya Cipta investama pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian adalah masing-masing sebesar Rp112.981.897.400 dan Rp93.485.021.300.

12. Investasi pada Ventura Bersama

	30 Juni 2016						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Pendapatan Komperhensif Lainnya	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40,00	135.814.217.223	603.653.543	--	--	136.417.870.766
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51,00	102.000.000.000	(3.237.462.015)	--	--	98.762.537.985
Jumlah			237.814.217.223	(2.633.808.472)	--	--	235.180.408.751

	31 Desember 2015						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Pendapatan Komperhensif Lainnya	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40,00	135.814.217.223	(3.220.049.913)	--	--	132.594.167.310
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51,00	102.000.000.000	(3.166.848.414)	--	--	98.833.151.586
Jumlah			237.814.217.223	(6.386.898.327)	--	--	231.427.318.896

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WJL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 pada tahun ke tujuh sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para venturer juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), entitas anak, melakukan penandatangan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	376.404.504.918	370.495.019.453
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	94.415.384.317	46.178.108.191
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	16.345.863.634	16.758.539.343
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	161.995.121.379	126.317.137.267
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	134.141.958.673	65.011.757.298
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	8.397.594.148	(9.674.273.041)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	8.397.594.148	(9.674.273.041)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

13. Properti Investasi

	2016 (6 Bulan)				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	82.226.593.131	--	--	--	82.226.593.131
Bangunan	447.322.997.651	15.920.091.690	--	--	463.243.089.341
Jumlah Biaya Perolehan	529.549.590.782	15.920.091.690	--	--	545.469.682.472
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	112.549.282.526	12.502.474.731	--	--	125.051.757.257
Jumlah Akumulasi Penyusutan	112.549.282.526	12.502.474.731	--	--	125.051.757.257
Nilai Tercatat	**417.000.308.256**				**420.417.925.215**

	2015 (1 Tahun)				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	56.201.024.208	--	--	26.025.568.923	82.226.593.131
Bangunan	343.752.721.523	8.304.892.095	--	95.265.384.033	447.322.997.651
Jumlah Biaya Perolehan	399.953.745.731	8.304.892.095	--	121.290.952.956	529.549.590.782
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	89.648.991.228	22.900.291.298	--	--	112.549.282.526
Jumlah Akumulasi Penyusutan	89.648.991.228	22.900.291.298	--	--	112.549.282.526
Nilai Tercatat	**310.304.754.503**				**417.000.308.256**

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Pendapatan Sewa	25.025.589.029	26.113.051.896
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Rental	12.712.284.129	12.405.041.127

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	1.495.434.847	1.972.330.556
Beban Penjualan	11.007.039.884	9.993.582.976
Jumlah Beban Penyusutan	**12.502.474.731**	**11.965.913.532**

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp66.455.920.125 (lihat Catatan 7).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi sebesar

Rp54.835.032.831 (lihat Catatan 14).

Nilai wajar persediaan (lihat Catatan 7), properti investasi dan aset tetap (lihat Catatan 13 dan 14) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp87.115.444.804.000 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond masing-masing tertanggal 1 Juni 2015 dan 1 Juni 2015, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:
1. Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
2. Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2016 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2015.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

14. Aset Tetap

	2016 (6 Bulan)				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	484.265.615.283	81.829.650.000	--	--	566.095.265.283
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1.140.355.297.061	36.026.918.050	--	(25.493.345.516)	1.150.888.869.595
Taman dan Interior	29.233.217.587	150.500.500	--	(823.580.036)	28.560.138.051
Lapangan Golf dan Club House	176.064.347.330	114.015.000	--	--	176.178.362.330
Alat-alat Pengangkutan	49.376.862.712	3.214.233.091	--	3.115.938.984	55.707.034.787
Peralatan dan Perabot Kantor	867.941.015.174	--	41.608.390.303	42.316.334.137	868.648.959.008
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.745.514.683.612	26.471.628.872	646.809.125	11.551.395.548	1.782.890.898.907
Mesin dan Peralatan Proyek	255.103.041.327	97.291.047.925	81.890.250	(11.428.784.855)	340.883.414.147
Mesin Boling	14.397.991.861	--	--	--	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
	4.765.387.818.039	245.097.993.438	42.337.089.678	19.237.958.262	4.987.386.680.061
Aset dalam Penyelesaian	286.673.865.084	114.530.488.769	--	(296.500.000)	400.907.853.853
Jumlah Biaya Perolehan	5.052.061.683.123	359.628.482.207	42.337.089.678	18.941.458.262	5.388.294.533.914
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	353.984.548.945	42.060.218.925	--	(1.086.620.752)	394.958.147.118
Taman dan Interior	22.552.149.333	509.212.524	--	--	23.061.361.857
Lapangan Golf dan *Club House*	163.153.510.599	4.093.221.401	--	--	167.246.732.000
Alat-alat Pengangkutan	36.720.864.284	2.990.994.294	--	1.103.561.724	40.815.420.302
Peralatan dan Perabot Kantor	609.515.925.111	--	41.592.152.917	29.801.266.530	597.725.038.724
Perlengkapan dan Peralatan Medis	928.682.773.058	121.609.006.980	371.432.429	1.086.620.752	1.051.006.968.361
Mesin dan Peralatan Proyek	188.396.046.570	56.497.728.170	81.890.250	(13.537.728.759)	231.274.155.731
Mesin Boling	14.387.595.253	7.563.114	--	--	14.395.158.367
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.320.529.159.245	227.767.945.408	42.045.475.596	17.367.099.495	2.523.618.728.552
Nilai Tercatat	**2.731.532.523.878**				**2.864.675.805.362**

	2015 (1 Tahun)				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	477.801.430.283	7.000.000.000	--	(535.815.000)	484.265.615.283
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1.029.929.192.682	89.388.237.065	--	21.037.867.314	1.140.355.297.061
Taman dan Interior	24.576.600.379	4.656.617.208	--		29.233.217.587
Lapangan Golf dan Club House	175.604.708.730	512.210.600	52.572.000		176.064.347.330
Alat-alat Pengangkutan	46.397.613.598	2.242.168.659	246.919.545	984.000.000	49.376.862.712
Peralatan dan Perabot Kantor	670.698.064.934	182.547.615.586	340.860.582	15.036.195.236	867.941.015.174
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.522.526.112.101	103.534.842.911	5.506.416.776	124.960.145.376	1.745.514.683.612
Mesin dan Peralatan Proyek	258.068.250.234	6.778.890.499	82.070.250	(9.662.029.156)	255.103.041.327
Mesin Boling	14.397.991.861	--	--	--	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
	4.223.135.710.894	396.660.582.528	6.228.839.153	151.820.363.770	4.765.387.818.039
Aset dalam Penyelesaian	837.191.957.954	117.479.367.589	--	(667.997.460.459)	286.673.865.084
Jumlah Biaya Perolehan	5.060.327.668.848	514.139.950.117	6.228.839.153	(516.177.096.689)	5.052.061.683.123
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	288.256.604.730	65.727.944.215	--	--	353.984.548.945
Taman dan Interior	21.520.178.822	1.031.970.511	--	--	22.552.149.333
Lapangan Golf dan *Club House*	153.419.085.781	9.786.996.818	52.572.000	--	163.153.510.599
Alat-alat Pengangkutan	33.194.006.193	3.773.777.636	246.919.545	--	36.720.864.284
Peralatan dan Perabot Kantor	477.658.933.083	132.143.860.548	286.868.520	--	609.515.925.111
Perlengkapan dan Peralatan Medis	682.582.474.116	231.562.150.511	2.785.724.122	17.323.872.553	928.682.773.058
Mesin dan Peralatan Proyek	177.425.660.754	28.376.328.619	82.070.250	(17.323.872.553)	188.396.046.570
Mesin Boling	14.372.469.025	15.126.228	--	--	14.387.595.253
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.851.565.158.596	472.418.155.086	3.454.154.437	--	2.320.529.159.245
Nilai Tercatat	**3.208.762.510.252**				**2.731.532.523.878**

Pada periode 2016, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp41.537.728.760.

Pada tahun 2015, aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp461.342.063.858 (lihat Catatan 7).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835.032.831 (lihat Catatan 13).

Penambahan aset tetap Grup pada 30 Juni 2016 dan 2015 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp12.206.471.791 dan Rp21.528.637.910 (lihat Catatan 48).

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit dan mal. Pada tanggal 30 Juni 2016, aset dalam penyelesaian telah mencapai 15% - 97% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Juni 2017 hingga September 2017. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	127.263.238.097	114.947.618.294
Beban Penjualan	6.607.446.843	1.527.470.602
Beban Umum dan Administrasi	93.897.260.468	92.374.735.015
Jumlah Beban Penyusutan	**227.767.945.408**	**208.849.823.911**

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp117.871.462.880.

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 23).

Tanah dan bangunan, Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016.

15. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2016 (6 Bulan)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Goodwill	512.723.760.675	--	--	512.723.760.675
Perangkat Lunak	55.273.187.862	9.923.225.987	--	65.196.413.849
Jumlah Biaya Perolehan	567.996.948.537	9.923.225.987	--	577.920.174.524
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai				
Penurunan Nilai *Goodwill*	18.660.604.318	--	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	14.405.862.215	3.017.482.140	--	17.423.344.355
Jumlah Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	33.066.466.533	3.017.482.140	--	36.083.948.673
Nilai Tercatat	**534.930.482.004**			**541.836.225.851**

	2015 (1 Tahun)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Goodwill	512.723.760.675	--	--	512.723.760.675
Perangkat Lunak	42.594.192.168	12.678.995.694	--	55.273.187.862
Jumlah Biaya Perolehan	555.317.952.843	12.678.995.694	--	567.996.948.537
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai				
Penurunan Nilai *Goodwill*	18.660.604.318	--	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	8.370.897.937	6.034.964.278	--	14.405.862.215
Jumlah Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	27.031.502.255	6.034.964.278	--	33.066.466.533
Nilai Tercatat	**528.286.450.588**			**534.930.482.004**

Beban amortisasi atas perangkat lunak periode berjalan dicatat pada beban amortisasi, pada beban lain-lain.

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun Perolehan	Nilai Neto	
			30 Juni 2016	31 Desember 2015
			Rp	Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101.776.732.211	101.776.732.211
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5.791.607.560	5.791.607.560
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64.794.498.390	64.794.498.390
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	132.006.537.817	132.006.537.817
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20.247.679.428	20.247.679.428
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15.050.000.000	15.050.000.000
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9.509.000.000	9.509.000.000
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9.251.046.030	9.251.046.030
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5.680.000.000	5.680.000.000
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.480.578.103	27.480.578.103
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146.465.217	14.146.465.217
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540.326.235	3.540.326.235
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2011	75.119.377	75.119.377
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9.770.787.707	9.770.787.707
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8.774.146.934	8.774.146.934
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38.110.462.048	38.110.462.048
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8.186.375.658	8.186.375.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7.929.625.658	7.929.625.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
Jumlah - Neto			**494.063.156.357**	**494.063.156.357**

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

16. Uang Muka

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Tanah	815.160.930.349	757.008.659.026
Uang Muka Konstruksi	348.698.833.737	437.482.070.773
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	116.602.108.549	155.883.238.102
Lain-lain	151.421.219.898	79.557.793.409
Jumlah	**1.431.883.092.533**	**1.429.931.761.310**

Uang Muka Konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan adendum perjanjian jual beli tanah yang sebelumnya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2012 dengan harga

Rp300.000.000.000. Pembayaran yang telah dilakukan LC sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp170.100.000.000. Pada tanggal 29 Juni 2015 uang muka ini dialihkan ke PT Swadaya Teknopolis (ST) sebagai objek pengalihan akuisisi Premium Venture International Ltd.

Pada tanggal 19 Pebruari 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp81.392.750.000.

Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Bahtera Perkasa Makmur (BPM), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. Pembayaran yang dilakukan BPM sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp26.165.625.000.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000. Pembayaran yang dilakukan GJID sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp234.000.000.000.

17. Tanah untuk Pengembangan

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Luas m^2	Nilai Rp	Luas m^2	Nilai Rp
Perusahaan	1.001.010	203.753.714.725	1.001.010	205.326.565.494
Entitas Anak:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	1.990.261	360.992.716.374	2.018.900	352.069.358.705
PT Lippo Cikarang Tbk	1.774.496	621.279.404.998	1.196.782	594.919.336.757
PT Muliasentosa Dinamika	803.413	112.455.747.318	803.413	112.455.747.318
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	22.845.087.500
PT Sentragraha Mandiri	239.759	33.313.592.430	239.759	33.313.592.430
PT Sejatijaya Selaras	84.162	12.927.010.894	84.162	12.927.010.894
PT Bahtera Pratama Wirasakti	82.440	15.520.541.679	83.405	15.520.541.679
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	20.283.623.533	71.303	20.283.623.533
Jumlah Tanah Untuk Pengembangan	**6.749.215**	**1.403.371.439.451**	**6.201.105**	**1.369.660.864.310**

Tanah dalam pengembangan seluas 212.642 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Propinsi setempat.

18. Beban Akrual

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	564.340.941.453	471.969.907.693
Bunga	101.646.451.032	106.151.996.274
Endowment Care Fund	89.816.053.214	82.274.482.324
Contract Service	35.488.785.800	22.599.833.938
Premi Instrumen Lindung Nilai	23.270.934.468	24.104.472.806
Beban Pokok Pendapatan	22.329.437.695	37.007.695.825
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15.233.896.173	14.379.150.583
Jasa Profesional	3.002.377.234	28.898.365.453
Lain-lain	224.313.947.601	219.082.642.747
Jumlah Beban Akrual	**1.079.442.824.670**	**1.006.468.547.643**

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

19. Perpajakan

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Rincian beban pajak final Grup untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	8.774.145.401	6.882.500.375
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 5%	--	--
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	24.477.518.542	17.171.860.033
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 5%	62.522.601.068	98.134.674.092
Jumlah Beban Pajak Final	95.774.265.011	122.189.034.500

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

	2016 (6 Bulan)			2015 (6 Bulan)		
	Perusahaan Rp	Entitas Anak Rp	Konsolidasian Rp	Perusahaan Rp	Entitas Anak Rp	Konsolidasian Rp
Beban Pajak Kini	2.379.707.332	132.420.013.319	134.799.720.651	--	108.504.427.820	108.504.427.820
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	1.292.626.553	(8.498.303.364)	(7.205.676.811)	1.650.684.789	5.483.511.241	7.134.196.030
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	3.672.333.885	123.921.709.955	127.594.043.840	1.650.684.789	113.987.939.061	115.638.623.850

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	881.784.371.432	1.173.110.114.689
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	1.454.770.148.853	870.366.698.184
Laba (Rugi) Komersil Perusahaan - Bersih	(572.985.777.421)	302.743.416.505
Perbedaan Temporer		
Imbalan Pascakerja	880.547.012	--
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(2.399.329.844)	(2.951.051.780)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(3.651.723.372)	(3.651.723.372)
Sub Jumlah	(5.170.506.204)	(6.602.775.152)
Perbedaan Tetap		
Sumbangan dan Jamuan	243.788.576	139.523.793
Penghasilan Bunga	1.828.744.954	(18.825.830.963)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Bersih	587.982.286.753	(70.956.794.159)
Sub Jumlah	590.054.820.283	(89.643.101.329)
Taksiran Laba Fiskal	**11.898.536.658**	**206.497.540.024**

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Perusahaan		
Taksiran Laba Fiskal	**11.898.536.658**	**206.497.540.024**
Entitas Anak		
Taksiran Laba Fiskal	**395.582.874.021**	**214.736.197.557**
Pajak Penghasilan Kini	134.799.720.651	108.504.427.820
Kredit Pajak	(50.146.099.859)	(55.920.005.683)
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	84.653.620.792	52.584.422.137
Beban Pajak Final		
Perusahaan	8.774.145.401	6.882.500.375
Entitas Anak	87.000.119.610	115.306.534.125
Beban Pajak Final Konsolidasian	95.774.265.011	122.189.034.500
Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	**230.573.985.662**	**230.693.462.320**

	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian		
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	84.653.620.793	52.584.422.137
Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun sebelumnya	18.335.946.356	23.875.564.411
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	**102.989.567.149**	**76.459.986.548**

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	881.784.371.432	1.173.110.114.689
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	1.454.770.148.853	870.366.698.184
Laba Komersil Perusahaan - Bersih	(572.985.777.421)	302.743.416.505
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 25%	143.246.444.353	(75.685.854.128)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final - Bersih	(146.995.571.688)	17.739.198.540
Penghasilan Bunga	(457.186.239)	4.706.457.741
Sumbangan dan Jamuan	(60.947.144)	(34.880.948)
Laba (Rugi) Fiskal	2.974.634.165	51.624.394.006
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(1.292.626.553)	(1.650.684.789)
Beban Pajak Final Perusahaan	(8.774.145.401)	(6.882.500.375)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(10.066.771.954)	(8.533.185.164)
Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak		
Pajak Tangguhan Entitas Anak	8.498.303.364	(5.483.511.241)
Pajak Kini Entitas Anak	(134.799.720.651)	(108.504.427.820)
Beban Pajak Final Entitas Anak	(87.000.119.610)	(115.306.534.125)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	(213.301.536.897)	(229.294.473.186)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**(223.368.308.851)**	**(237.827.658.350)**

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian Rp	Penambahan dari Kombinasi Bisnis Rp	Penghasilan Komprehensif Lain Rp	30 Juni 2016 Rp
Perusahaan					
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	10.849.754.629	(912.930.843)	--	--	9.936.823.786
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	5.642.603.749	220.136.753	--	--	5.862.740.502
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	3.198.772.924	--	--	--	3.198.772.924
Penyusutan	(12.047.184.601)	(599.832.463)	--	--	(12.647.017.064)
	7.643.946.701	(1.292.626.553)	--	--	6.351.320.148
Entitas Anak	39.306.420.577	1.464.076.981	--	--	40.770.497.558
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**46.950.367.277**	**171.450.428**	**--**	**--**	**47.121.817.706**
Liabilitas Pajak Tangguhan	**39.593.675.631**	**(7.034.226.383)**	**--**	**--**	**32.559.449.248**

	1 Januari 2015	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	12.675.616.315	(1.825.861.686)	--	--	10.849.754.629
Liabilitas Imbalan Paskakerja	4.117.781.250	709.772.020	--	815.050.479	5.642.603.749
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	3.127.251.723	71.521.201	--	--	3.198.772.924
Penyusutan	(10.793.135.963)	(1.254.048.638)	--	--	(12.047.184.601)
	9.127.513.325	(2.298.617.103)	--	815.050.479	7.643.946.701
Entitas Anak	54.791.394.319	(10.192.060.118)	--	(5.292.913.624)	39.306.420.577
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**63.918.907.644**	**(12.490.677.221)**	**--**	**(4.477.863.145)**	**46.950.367.278**
Liabilitas Pajak Tangguhan	**28.147.868.966**	**11.151.602.989**	**294.203.676**	**--**	**39.593.675.631**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

c. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	865.100
Pasal 4 (2)	451.946.081.816	416.170.622.193
Pasal 22	1.111.695.014	857.054.182
Pasal 25/29	19.523.834.018	--
Pasal 28.a	26.923.104.967	6.991.456.142
Pajak Pertambahan Nilai	388.781.689.985	393.395.177.617
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**888.286.405.800**	**817.415.175.234**

d. Utang Pajak

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Final	86.954.807.035	68.025.769.772
Pasal 21	43.399.076.880	39.806.304.655
Pasal 23	7.226.258.320	6.893.741.447
Pasal 25/29	102.989.567.149	62.007.027.350
Pasal 26	14.809.837	20.639.437
Pajak Pertambahan Nilai	54.502.809.370	48.390.142.668
Pajak Hotel dan Restoran	3.264.416.640	3.271.259.437
Pajak Hiburan	559.083.999	559.083.999
Jumlah Utang Pajak	**298.910.829.230**	**228.973.968.765**

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya,

jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berikut detail Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima perusahaan dan entitas anak pada tahun 2015:

			2015	
No	**Tahun Fiskal**	**Nama Entitas**	**Jenis Pajak**	**Jumlah Rp**
	2012	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	4.747.002.838
			Pajak Penghasilan Pasal 15	250.975.552
			Pajak Penghasilan Pasal 21	1.403.636.148
			Pajak Penghasilan Pasal 26	1.903.200.206
			Pajak Penghasilan Pasal 29	112.797.370
			Pajak Pertambahan Nilai	831.057.718
	2012	PT Almaron Perkasa	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.595.613.164
			Pajak Penghasilan Pasal 21	215.939.911
			Pajak Penghasilan Pasal 23	585.673.755
			Pajak Penghasilan Pasal 29	2.035.663.410
			Pajak Pertambahan Nilai	20.988.697.173
		PT Gading Nusa Utama	Pajak Penghasilan Pasal 29	11.711.259.910
		PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	667.026.060
			Pajak Penghasilan Pasal 29	519.811.150
			Pajak Pertambahan Nilai	5.156.499.312
		PT Graha Tata Cemerlang Makassar	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	133.820.923
			Pajak Penghasilan Pasal 23	758.292.644
			Pajak Penghasilan Pasal 29	788.163.085
			Pajak Pertambahan Nilai	294.748.680
		PT Siloam Karya Sejahtera	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	72.438.723
			Pajak Penghasilan Pasal 23	2.247.598.340
	2011	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.272.552.955
			Pajak Penghasilan Pasal 21	1.007.638.508
			Pajak Penghasilan Pasal 23	668.612.865
			Pajak Penghasilan Pasal 26	2.495.872.114
			Pajak Penghasilan Pasal 29	1.296.360.302
			Pajak Pertambahan Nilai	1.179.975.627
		PT Pendopo Niaga	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.361.999.791
			Pajak Pertambahan Nilai	5.245.910.103
		PT Graha Tata Cemerlang Makassar	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	667.945.460
			Pajak Penghasilan Pasal 23	491.274.606
			Pajak Penghasilan Pasal 29	979.428.850
			Pajak Pertambahan Nilai	1.451.133.192
		PT Siloam Karya Sejahtera	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	995.855.561
			Pajak Penghasilan Pasal 23	136.695.997
	2010	Perusahaan	Pajak Penghasilan Pasal 21	195.820.594
			Pajak Penghasilan Pasal 23	90.720.461

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Kontraktor	712.820.565.663	406.677.512.278
Supplier	307.225.679.848	231.871.520.480
Jasa Dokter	92.108.283.543	100.294.181.694
Lain-lain	67.122.822.068	44.073.082.372
Jumlah	1.179.277.351.122	782.916.296.824

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 44 dan 46.

21. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Tbk	1.200.000.000.000	630.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270.000.000.000	220.000.000.000
PT Bank ICBC	70.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.913.618.071	2.173.564.967
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	**1.612.913.618.071**	**962.173.564.967**

PT Bank Mega Tbk
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perubahan Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 7 Desember 2015, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016.

Aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini antara lain:
- Sebidang tanah milik MCG seluas 35.351 m² berlokasi di Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta (lihat Catatan 7); dan
- Sebidang tanah milik MCG seluas 38.365 m² berlokasi di Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Provinsi DKI Jakarta (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp1.200.000.0000 dan Rp630.000.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (11) 34 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri,

S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (10) 44 tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028), seluas 340 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997, (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022), seluas 15.235 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028), seluas 6.365 m² atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp16.269.012.221 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (lihat Catatan 7).

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P5 tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016. Tanah atas nama PT. Waska Sentana seluas 94.500m2 (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500m² (SHGB 2012/Sukaresmi). Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp45.000.000.000.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp4.136.666.666 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (lihat Catatan 7).

PT Lippo Cikarang Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 Nopember 2015 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P5 dan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 98 tanggal 30 Nopember 2015, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000.000.000 (PTD A-1 Rp30.000.000.000, PTD A-2 Rp185.000.000.000) dengan suku bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016 dan 30 Nopember 2016. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7). Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp30.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andi Fitriani, S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Makassar, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik GMTD seluas 180.634 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (lihat Catatan 17). Kemudian berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.5 tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat di hadapan notaris yang sama Fasilitas KMK yang semula maksimum kreditnya

sebesar Rp50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp200.000.000.000 dan luas jaminan tanah dalam pengembangan yang semula seluas 180.634 m² menjadi 212.642 m² serta akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar masing-masing Rp70.000.000.000 dan Rp35.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No. 0163-ADD-2015 tanggal 30 Juli 2015, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Jaminan fasilitas ini sama dengan jaminan yang digunakan dalam fasilitas jangka panjang (lihat Catatan 23).

22. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	154.484.955.780	105.064.391.827
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153.604.952.956	153.604.952.956
Utang Dividen (Lihat Catatan 33)	80.000.000.000	--
Alih Hak	78.240.082.434	39.120.041.217
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	12.062.499.966	12.062.499.966
Utang Lain-lain	74.368.630.831	30.014.046.734
Jumlah	552.761.121.967	339.865.932.700

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

23. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287.469.513.853	290.596.043.447
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	237.550.133.299	198.889.752.826
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	20.799.808.655	24.041.220.753
PT Bank Central Asia Tbk	3.241.931.494	6.483.862.981
	549.061.387.301	520.010.880.007
Bagian Jangka Pendek	59.369.236.029	48.261.246.570
Bagian Jangka Panjang	**489.692.151.272**	**471.749.633.437**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000.000.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK *Tranche* A) dengan maksimum plafond Rp300.000.000.000 dengan tujuan pembiayaan kembali (*Refinancing*) untuk penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh PPU untuk pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11%. Saldo fasilitas *Tranche* A yang telah diperoleh PPU sampai dengan

30 Juni 2016 adalah sebesar Rp300.000.000.000.

- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche* B) dengan maksimum plafond Rp150.000.000.000 dengan tujuan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5%. Sampai dengan 30 Juni 2016, PPU belum menggunakan fasilitas ini.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 21.150 m^2 dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 875/KUTA terdaftar atas nama PPU yang terletak di Jalan Kartika Plaza, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali (lihat Catatan 7).

Atas pinjaman ini PPU harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:
- *Debt Services Coverage Ratio* (*DSCR*) minimum 1x dari tahun 2017 sampai dengan 2022;
- *Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization* (*EBITDA*) maksimum 4x pada tahun 2017, 3x pada tahun 2018, 2x pada tahun 2019, 1,5x pada tahun 2020 dan 1x pada tahun 2021 sampai dengan 2022;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5x pada tahun 2017; 2,5x pada tahun 2017; 1,5x pada tahun 2019 dan 1x pada tahun 2020 sampai dengan 2022 .

Pembayaran pinjaman untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp7.500.000.000.

Saldo terutang fasilitas *Tranche* A pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp287.469.513.853 dan Rp290.596.043.447.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) Perjanjian Kredit No.21 tgl 28 Oktober 2015 oleh notaris Emi Susilowati SH di Jakarta, PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000.000.000, dengan suku bunga 12,25% untuk pembiayaan KPR yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.

Seluruh piutang milik ASF dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp16.370.750.565.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp237.550.133.299 dan Rp198.889.752.826.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Berdasarkan perjanjian kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000.000.000, dengan suku bunga 11,5%. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m^2 beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m^2 dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 14).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai transaksi sebesar Rp8.665.020.000 (lihat Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp2.890.867.448.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp20.799.808.655 dan Rp24.041.220.753.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No.0908/JAM/2016 tanggal 11 Mei 2016, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.314.946.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2017 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m^2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (lihat Catatan 14).
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis (lihat Catatan 4, 7 dan 14).

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 2,2x. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp3.241.931.494.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp3.241.931.494 dan Rp6.483.862.981.

24. Utang Obligasi

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Nominal (2016 dan 2015: USD803,306,000)	10.587.573.080.000	11.081.606.270.000
Premium	67.239.509.759	79.896.804.989
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(243.641.188.211)	(278.444.063.173)
Jumlah	**10.411.171.401.548**	**10.883.059.011.816**
Premium - Neto (setelah dikurangi diskonto)	130.712.649.999	136.811.912.499
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(63.473.140.240)	(56.915.107.510)
Jumlah Premi Obligasi Belum Diamortisasi	67.239.509.759	79.896.804.989
Biaya Emisi Obligasi	429.475.753.222	440.735.932.790
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(185.834.565.011)	(162.291.869.617)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	**243.641.188.211**	**278.444.063.173**

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 9 Maret 2006, Lippo Karawaci Finance B.V., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD250,000,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 8,875% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada 11 Mei 2010, obligasi dengan nilai USD183,754,000 telah ditukarkan dengan obligasi yang diterbitkan oleh Sigma Capital Pte. Ltd., entitas anak. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 9 Maret 2011.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 11 Mei 2010, Sigma Capital Pte. Ltd. (SC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD270,608,000 dan selanjutnya pada tanggal 17 Pebruari 2011, SC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD125,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2012 dan 30 April 2013.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., (TC) entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD2,138,889 dan USD2,138,889 (ekuivalen Rp28.190.557.020 dan Rp29.505.973.755) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi SC dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD22,666,000. Obligasi ini berlaku tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD2,185,499 dan USD2,185,499 (ekuivalen Rp28.804.876.820 dan Rp30.148.958.705) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD1,039,549 dan USD1,039,549 (ekuivalen Rp13.701.255.820 dan Rp14.340.578.455) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD119,229,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD1,429,167 dan USD1,429,167 (ekuivalen Rp18.836.421.060 dan Rp19.715.358.765) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp344.399.778.842 dan Rp853.470.852.432 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lihat Catatan 7).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B+ dari Standard & Poor's and BB- dari Fitch serta peringkat Ba3

dari Moody's.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 42.d).

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan
Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Periode/Tahun	317.894.012.601	311.085.515.426
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Jumlah	**317.894.012.601**	**311.085.515.426**

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Biaya Jasa Kini	10.486.125.460	39.604.042.307
Biaya Bunga	6.107.118.730	20.723.976.143
Jumlah	**16.593.244.190**	**60.328.018.450**

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Saldo Awal Periode/Tahun	311.085.515.426	255.676.668.775
Pembayaran Imbalan Kerja	(2.530.885.192)	(13.833.177.065)
Penghasilan Komprehensif Lain	(7.253.861.823)	8.914.005.266
Biaya Jasa Kini dan Bunga	16.593.244.190	60.328.018.450
Saldo Akhir Periode/Tahun	**317.894.012.601**	**311.085.515.426**

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Nilai Kini Kewajiban, Awal Periode/Tahun	311.085.515.426	255.676.668.775
Biaya Jasa Kini	10.486.125.460	39.604.042.307
Biaya Bunga	6.107.118.730	20.723.976.143
Pembayaran Imbalan Kerja	(2.530.885.192)	(13.833.177.065)
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Periode/Tahun	**325.147.874.424**	**302.171.510.160**
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Periode/Tahun	**317.894.012.601**	**311.085.515.426**
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Periode/Tahun Berjalan	**7.253.861.823**	**(8.914.005.266)**

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Saldo Awal	(66.588.357.353)	(57.674.352.087)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan	7.253.861.823	(8.914.005.266)
Saldo Akhir	**(59.334.495.530)**	**(66.588.357.353)**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas
Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2016, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp31.476.131.619.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2016, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp36.958.885.152.

Peningkatan 1% dalam tingkat gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2016, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp36.546.780.096.

Penurunan 1% dalam tingkat gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Maret 2016, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp31.688.935.881.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Tingkat Diskonto	8,03% - 8,37%	8,00% - 8,50%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%

26. Uang Muka Pelanggan

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Pihak Ketiga		
Apartemen	2.283.187.315.453	2.359.555.422.693
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.262.222.756.490	2.416.961.151.575
Pusat Belanja	272.396.854.629	324.884.091.156
Lahan Siap Bangun	166.502.749.500	110.343.742.125
	4.984.309.676.072	5.211.744.407.549
Bagian Jangka Pendek	2.139.845.313.533	863.192.440.180
Bagian Jangka Panjang	**2.844.464.362.539**	**4.348.551.967.369**

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
100%	3.060.363.150.745	4.182.357.444.064
50% - 99%	858.164.056.877	646.692.082.547
20% - 49%	656.176.922.581	371.357.549.130
Di bawah 20%	409.605.545.869	11.337.331.808
Jumlah	**4.984.309.676.072**	**5.211.744.407.549**

27. Pendapatan Ditangguhkan

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Sewa (lihat Catatan 10 dan 42.b)	478.765.198.778	439.772.767.140
Pihak Ketiga		
Sewa	300.647.880.834	341.175.896.024
Lain-lain	55.431.594.034	58.243.147.826
Sub Jumlah	356.079.474.868	399.419.043.850
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	834.844.673.646	839.191.810.990
Bagian Jangka Pendek	396.419.521.425	480.093.178.686
Bagian Jangka Panjang	**438.425.152.221**	**359.098.632.304**

28. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	791.727.059.928	791.727.059.928
Akumulasi Penyusutan	127.538.766.701	127.538.766.701
Nilai Tercatat	664.188.293.227	664.188.293.227
Hasil yang Diperoleh	2.445.894.179.389	2.445.894.179.389
Dikurangi: Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	70.196.779.840	70.196.779.840
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	1.711.509.106.322	1.711.509.106.322
Penyesuaian Translasi	214.814.216.379	142.456.546.067
Akumulasi Amortisasi	(826.839.855.049)	(674.507.654.901)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	1.099.483.467.652	1.179.457.997.488
Bagian Jangka Pendek	131.577.159.117	132.766.996.702
Bagian Jangka Panjang	**967.906.308.535**	**1.046.691.000.786**

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 42.b).

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2016			31 Desember 2015		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	17.432.685.211	76,56	1.743.268.521.100	17.432.685.211	76,56	1.743.268.521.100
Sub Jumlah	**22.771.585.119**	**100,00**	**2.277.158.511.900**	**22.771.585.119**	**100,00**	**2.277.158.511.900**
Saham Treasuri	**306.104.500**		**30.610.450.000**	**306.104.500**		**30.610.450.000**
Jumlah	**23.077.689.619**		**2.307.768.961.900**	**23.077.689.619**		**2.307.768.961.900**

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

Periode Perolehan	No Surat Lapor ke Bapepam - LK	Jumlah Saham (lembar)	Harga Perolehan (Rp)
2011	005/LK-COS/I/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96.229.500	61.577.515.000
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209.875.000	154.946.598.794
Jumlah		306.104.500	216.524.113.794

30. Tambahan Modal Disetor – Neto

	Rp
Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto	19.535.347.265
Jumlah	**4.063.148.621.880**

Agio Saham – Neto

	Rp
Penawaran Umum I	
Agio Saham	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	(11.844.180.664)
Sub Jumlah	75.439.569.336
Penawaran Umum II	
Agio Saham	485.048.197.150
Biaya Emisi Saham	(7.442.812.013)
Sub Jumlah	477.605.385.137
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	659.475.970.000
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian	91.701.282.075
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	1.946.492.065.800
Biaya Emisi Saham	(18.495.197.733)
Sub Jumlah	1.927.996.868.067
Penambahan Modal Tanpa HMETD	
Agio Saham	812.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(605.800.000)
Sub Jumlah	811.394.200.000
Jumlah Agio Saham - Neto	**4.043.613.274.615**

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto

	Rp
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648
Harga Perolehan	(5.000.000.000)
Selisih Nilai	(4.677.115.352)
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto Siloam	275.837.221.176
Harga Perolehan	(85.173.967.500)
Selisih Nilai	190.663.253.676
Realisasi	(84.027.724.260)
Bersih	106.635.529.416
Nilai Aset Neto Lippo Land	69.227.950.557
Harga Perolehan	(265.747.071.500)
Selisih Nilai	(196.519.120.943)
Nilai Aset Neto Aryaduta	199.314.766.000
Harga Perolehan	(39.637.690.500)
Selisih Nilai	159.677.075.500
Realisasi	(45.581.021.356)
Neto	114.096.054.144
Jumlah - Neto	**19.535.347.265**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi pengabungan usaha sebesar Rp190.663.253.676, Rp(196.519.120.943) dan Rp159.677.075.500 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tanggal 12 Juni 2015, PT Kuta Beach Paragon, entitas anak, melakukan pembelian 13,5% saham PT Graha Buana Utama (GBU) dari PT Mahanaim dengan harga Rp25.358.527.564. Selisih kurang antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp22.988.443.294 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melakukan pembelian 25% saham PT Wahana Usaha Makmur (WUM) dari PT Mahanaim dengan harga Rp15.334.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp43.851.181.695 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 saham atau 1,51% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp12.250 per saham atau sebesar Rp1.136.800.000.000. Laba atas pelepasan investasi tersebut Rp1.000.581.189.869 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa, entitas anak, melakukan pembelian 20% saham PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited dengan harga

Rp45.030.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp25.748.354.393 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, melakukan pelepasan 82.500.000 saham atau 7,1% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital (SIH) dengan harga Rp10.400 per saham atau sebesar Rp858.000.000.000. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp741.092.494.948 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak melakukan pembelian saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebanyak 3.400.000 lembar atau setara dengan 3,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GMTD. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp5.645.114.201 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di SIH sebanyak 5.900.000 lembar saham atau setara dengan 0,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp51.469.368.863 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, LK Reit Management Pte Ltd (LK Reit), entitas anak, melakukan pembelian saham Bowsprit Capital Corporation Ltd dari Battery Road Limited and Golden Decade International Limited, keduanya pihak ketiga, sehingga kepemilikan LK Reit meningkat dari 80% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp45.889.312.357 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Gapura Sakti Prima (GSP) dari Tuan Abdul Wahid, pihak ketiga, sehingga kepemilikan di GSP meningkat dari 78,60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp7.525.000.000 dan di catat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2011, Peninsula Investment Limited (Peninsula), entitas anak melakukan pembelian saham LMIRT Management Ltd dari Mappletree LM Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan Peninsula meningkat dari 60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp177.677.727.750 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(384.406.170.421)	(384.406.170.421)
Aset bersih yang diperoleh	163.553.107.510	163.553.107.510
Dampak perubahan translasi kurs	(21.105.562.928)	(21.105.562.928)
Sub Jumlah	(241.958.625.839)	(241.958.625.839)
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	2.047.900.000.000	2.047.900.000.000
Aset Neto yang Dilepas	(254.756.946.500)	(254.756.946.500)
Sub Jumlah	1.793.143.053.500	1.793.143.053.500
Jumlah	**1.551.184.427.661**	**1.551.184.427.661**

32. Komponen Ekuitas Lainnya

Pada tanggal 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101.368.218.

33. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tanggal 24 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp80.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2015.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39 tanggal 12 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp380.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2014.

34. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	586.882.207.859	426.111.052.423
Laba Belum Direalisasi dari		
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	229.972.662.248	55.912.286.591
Jumlah	**816.854.870.107**	**482.023.339.014**

Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Investasi FREIT (lihat Catatan 5)		
Bridgewater International Ltd	725.898.961.718	552.993.489.390
Bowsprit Capital Corporation Ltd	132.131.249.688	121.247.751.413
PT Menara Tirta Indah	222.834.564.144	200.253.526.030
Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)		
Bridgewater International Ltd	(889.100.034.072)	(783.757.278.190)
LMIRT Management Ltd	12.779.654.564	(44.523.482.517)
Investasi KIJA (lihat Catatan 5)		
Intellitop Finance Limited	25.428.266.206	9.698.280.465
Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	**229.972.662.248**	**55.912.286.591**

35. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
PT Lippo Cikarang Tbk	1.834.391.143.918	1.657.872.859.101
PT Siloam International Hospitals Tbk	542.239.229.245	499.034.941.181
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	255.091.555.169	236.778.714.915
PT Darma Sarana Nusa Pratama	33.436.350.924	29.941.938.144
PT Metropolitan Permaisemesta	22.189.924.829	22.858.346.961
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	16.542.899.048	19.616.382.887
Lain-lain	113.227.011.579	56.520.498.702
Jumlah	**2.817.118.114.712**	**2.522.623.681.891**

36. Pendapatan

	2016 (6 Bulan)	2015 (6 Bulan)
	Rp	Rp
Urban Development:		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	702.707.707.474	607.833.770.383
Lahan Siap Bangun	234.431.860.878	302.189.035.504
Memorial Park	90.137.164.340	105.108.114.580
Asset Enhancements	59.761.152.620	51.998.689.666
Lain-lain	75.987.213.065	8.058.806.792
Sub Jumlah	1.163.025.098.377	1.075.188.416.925
Large Scale Integrated Development:		
Apartemen	596.757.033.028	1.013.770.473.481
Asset Enhancements	13.002.090.000	13.002.090.000
Sub Jumlah	609.759.123.028	1.026.772.563.481
Retail Malls:		
Asset Enhancements	163.848.609.480	110.775.078.738
Sub Jumlah	163.848.609.480	110.775.078.738
Healthcare:		
Pasien Rawat Inap		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	566.254.066.833	457.208.385.526
Obat dan Perlengkapan Medis	550.991.064.526	425.989.720.836
Kamar Rawat Inap	236.968.667.059	179.941.881.440
Kamar Operasi	56.563.999.185	52.264.053.449
Pendapatan Administrasi	54.788.438.078	43.019.597.724
Kamar Bersalin	1.096.953.672	357.391.522
Lain-lain	116.036.635.365	72.971.757.583

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Pasien Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	579.630.095.579	455.041.785.285
Obat dan Perlengkapan Medis	299.662.446.631	230.523.932.854
Pendapatan Registrasi	29.210.714.521	20.160.881.221
Lain-lain	63.618.079.044	49.480.456.034
Sub Jumlah	2.554.821.160.493	1.986.959.843.474
Hospitality and Infrastructure:		
Pengelolaan Kota	157.307.862.802	122.850.825.832
Hotel dan Restoran	149.039.602.968	138.435.492.279
Pengelolaan Air dan Limbah	67.610.725.450	64.281.618.800
Rekreasi dan Olahraga	33.512.227.262	34.926.348.693
Lain-lain	22.256.241.434	12.866.253.697
Sub Jumlah	429.726.659.916	373.360.539.301
Property and Portfolio Management:		
Jasa Manajemen	187.670.997.430	173.884.849.161
Jumlah Pendapatan	**5.108.851.648.724**	**4.746.941.291.080**

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan diatas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

37. Beban Pokok Pendapatan

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Urban Development:		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	290.194.795.110	235.280.078.976
Lahan Siap Bangun	150.789.473.110	76.351.065.909
Memorial Park	13.981.089.535	18.488.608.484
Asset Enhancements	4.169.868.955	689.272.230
Lain-lain	25.167.824.407	6.167.565.651
Sub Jumlah	484.303.051.117	336.976.591.250
Large Scale Integrated Development:		
Apartemen	325.895.665.199	515.716.374.762
Asset Enhancements	834.515.602	834.515.602
Sub Jumlah	326.730.180.801	516.550.890.364
Retail Malls:		
Asset Enhancements	3.110.036.206	3.738.734.483
Sub Jumlah	3.110.036.206	3.738.734.483

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Healthcare:		
Departemen Rawat Inap		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	471.048.742.273	409.847.326.594
Obat dan Perlengkapan Medis	307.108.141.684	253.934.574.757
Penyusutan	79.534.219.025	72.244.798.135
Perlengkapan Klinik	44.177.423.070	31.603.427.703
Makanan dan Minuman	39.103.912.557	32.417.947.080
Perbaikan dan Pemeliharaan	8.521.322.863	7.583.764.681
Lain-lain	146.721.995.077	53.996.692.131
Departemen Rawat Jalan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	313.084.900.407	264.668.377.208
Obat dan Perlengkapan Medis	227.871.667.689	188.336.441.283
Penyusutan	47.729.019.072	42.702.820.159
Perlengkapan Klinik	17.880.681.599	14.786.861.435
Perbaikan dan Pemeliharaan	5.932.932.465	5.136.105.902
Lain-lain	64.879.691.400	43.624.979.512
Sub Jumlah	1.773.594.649.179	1.420.884.116.580
Hospitality and Infrastructure:		
Pengelolaan Kota	100.047.086.891	71.039.497.116
Hotel dan Restoran	60.801.810.748	51.528.357.345
Pengelolaan Air dan Limbah	30.046.687.259	46.183.872.529
Rekreasi dan Olahraga	10.433.191.733	11.067.050.730
Lain-lain	10.810.548.781	6.680.245.493
Sub Jumlah	212.139.325.412	186.499.023.213
Property and Portfolio Management:		
Jasa Manajemen	7.070.915.924	25.020.343.378
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**2.806.948.158.639**	**2.489.669.699.268**

Tidak terdapat pembelian diatas 10% dari pendapatan bersih untuk masing-masing periode.

38. Beban Usaha

	2016 (6 Bulan) Rp	2015 (6 Bulan) Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	97.590.067.966	70.659.955.318
Iklan dan Pemasaran	69.337.382.290	92.992.324.966
Perbaikan dan Pemeliharaan	17.907.538.084	15.454.600.987
Listrik dan Air	17.852.248.079	3.345.181.460
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	17.614.486.727	11.521.053.578
Jasa Manajemen	13.974.477.317	26.689.211.802
Transportasi dan Akomodasi	6.985.667.945	10.091.080.009

	2016 (6 Bulan)	2015 (6 Bulan)
	Rp	Rp
Sewa	6.325.080.615	2.618.064.596
Perlengkapan Kantor	4.348.956.666	2.326.047.974
Lain-lain	23.317.666.796	6.573.004.802
Jumlah	275.253.572.485	242.270.525.492
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	432.088.881.264	298.637.674.853
Sewa	144.635.179.469	21.025.213.668
Penyusutan (lihat Catatan 14)	93.897.260.468	92.374.735.015
Listrik dan Air	77.894.442.233	70.501.553.658
Jasa Profesional	48.722.491.620	48.563.235.632
Transportasi dan Akomodasi	45.045.866.373	46.886.553.679
Perbaikan dan Pemeliharaan	29.505.936.646	23.346.371.791
Perlengkapan Kantor	27.209.636.021	20.566.223.359
Komunikasi	15.939.445.086	12.841.155.138
Asuransi	12.080.716.482	9.850.838.815
Pelatihan dan Seminar	10.138.121.565	12.906.982.002
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	5.237.763.620	4.157.561.495
Lain-lain	108.243.642.706	149.150.504.026
Jumlah	1.050.639.383.553	810.808.603.131
Jumlah Beban Usaha	**1.325.892.956.038**	**1.053.079.128.623**

39. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

	2016 (6 Bulan)	2015 (6 Bulan)
	Rp	Rp
Penghasilan Bunga	49.968.532.886	45.908.840.699
Beban Keuangan	(118.291.313.024)	(98.814.630.619)
Beban Bunga	(90.304.018.083)	(2.302.149.987)
Jumlah Beban Bunga - Neto	**(158.626.798.221)**	**(55.207.939.907)**

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 9), Beban keuangan merupakan biaya *hedging,* biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 21 dan 23).

40. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2016 (6 bulan) Rp	2015 (6 bulan) Rp
Penghasilan Lainnya		
Laba Selisih Kurs - Neto	142.927.956.301	22.387.172.206
Pendapatan Dividen	125.696.453.675	99.191.613.595
Laba atas Penjualan Aset Tetap	--	21.308.060
Lainnya	--	57.257.396.370
Jumlah Penghasilan Lainnya	268.624.409.976	178.857.490.231
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	32.028.612.898	35.281.115.303
Rugi atas Penjualan Aset Tetap	233.340.268	--
Lainnya	78.562.969.714	--
Jumlah Beban Lainnya	110.824.922.880	35.281.115.303

Pendapatan Dividen
Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

41. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016 (6 Bulan)	2015 (6 Bulan)
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	497.799.787.527	775.317.065.199
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22.771.585.119	22.771.585.119
Laba Per Saham Dasar (Rupiah)	21,86	34,05

42. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m^2. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp23.000.000.000 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015.

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada 30 Juni 2016 sebesar Rp12.238.622.308.250 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.950.184.382.441. Pada tahun 2015 sebesar Rp10.967.368.997.703 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.664.574.315.151.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251,No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, di mana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

  Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya diatas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

  Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp83.236.894.940 dan Rp82.761.744.006 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) di mana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD 33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

  Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

  Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

  Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp9.235.320.336 dan Rp9.726.938.307 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang

(PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp67.815.269.457 dan Rp70.004.706.811 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

  Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000.000.000 dan meningkat Rp500.000.000 setiap tiga tahun, yang dibayar dimuka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

  Pada tanggal 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

  Pada tanggal 2 Januari 2014, PT RS Siloam Hospitals Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Bisma Pratama Karya. Perjanjian ini diakhiri berdasarkan perjanjian pengakhiran tanggal 2 Desember 2014 akibat pengalihan kepemilikan atas bangunan. Pada tanggal 2 Desember 2014, PT RS Siloam Hospitals Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Sriwijaya dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha Siloam Sriwijaya pada 6 Nopember 2013. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

  Beban sewa adalah sebesar Rp3.157.100.790 dan Rp2.230.712.857 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

  Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp29.292.892.976 dan Rp29.126.594.202 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), di mana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.287.558.000 dan properti tersebut disewakan kembali.

  Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

  Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan

(lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp20.519.152.594 dan Rp19.937.847.224 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013. No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), di mana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641.420.610 dan properti tersebut disewakan kembali.

  Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

  Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

  Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp37.847.758.718 dan Rp37.655.049.689 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

  Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp36.108.649.834 dan Rp36.001.844.720 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

- Pada bulan Pebruari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.000.000.

  Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp461.538.462 dan Rp461.538.462

- Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal peneribatan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospitals Purwakarta adalah tanggal 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

  Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp4.326.795.980 dan Rp187.872.677.

- Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang dengan PT Busa Bahana Niaga. Perjanjian ini berlalu selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospital Kupang yaitu dari tanggal 1 Desember 2014, sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

  Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, beban sewa yang dicatatkan sebesar nihil.

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srondol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi *US Dollar*

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co International plc (MS), sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah USD7,861,304 (ekuivalen Rp103.611.985.451).

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG (DB), cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah USD7,175,856 (ekuivalen Rp94.577.781.675).

- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merestruktur transaksi tersebut dengan harga strike Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.230 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah USD3,679,694 (ekuivalen Rp48.498.361.120).

- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc (NIP), cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* antara Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.200 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah USD3,833,325 (ekuivalen Rp50.523.224.954).

- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas (BNP), cabang Paris, sebesar USD115,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.205 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69%

per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD15,565,394 (ekuivalen Rp205.151.892.701).

- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD17,318,953 (ekuivalen Rp228.263.801.866).

- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD21,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,163,073 (ekuivalen Rp41.689.300.639).

- Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD97,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD15,178,339 (ekuivalen Rp200.050.504.406).

- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengakhiri dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp13.200 dengan *Premium Rate* sebesar 2,27% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD10,034,850 (ekuivalen Rp132.259.320.667).

- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD30,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan mengganti transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – 13.205 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,637,418 (ekuivalen Rp47.941.165.598).

- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 – Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.230 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,522,007 (ekuivalen Rp46.420.056.264).

- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 – Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan merubah transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,467,605 (ekuivalen Rp45.703.035.726).

- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,058,473 (ekuivalen Rp40.310.671.134).

- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD7,130,191 (ekuivalen Rp93.975.911.626).

- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,045,807 (ekuivalen Rp40.143.739.017).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,308,658 (ekuivalen Rp43.608.115.455).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD63,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD4,129,759 (ekuivalen Rp54.430.227.755).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD75,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,665,460 (ekuivalen Rp48.310.756.279).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD6,305,157 (ekuivalen Rp83.101.965.985).

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike*

Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD2,901,077 (ekuivalen Rp38.236.197.551).

- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliver*able *USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD2,858,932 (ekuivalen Rp37.680.722.349).

- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD3,854,754 (ekuivalen Rp50.805.657.094).

- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD2,621,293 (ekuivalen Rp34.548.635.648).

- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk harga *strike* Rp13.500 - Rp14.000 dengan *Premium Rate* sebesar 0,490% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD1,399,421 (ekuivalen Rp18.444.367.935).

- Pada tanggal 6 Juni 2016, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp13.500 - Rp14.000 dengan *Premium Rate* sebesar 0,480% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar USD337,593 (ekuivalen Rp4.449.480.424).

e. Perjanjian Jual Beli dan *Swap*

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari LMIR Trust, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, di mana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150.000.000. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190.000.000. Setelah Proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.000.000.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan

kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 61 Ha dan 60 Ha.

g. Perjanjian Jual Beli

- Pada tanggal 8 Januari 2016, PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat Lippo Mall Kuta (Bali) kepada Lippo Mall Indonesia Retail Trust (LMIRT), dengan harga pengalihan sebesar Rp800 miliar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, belum terdapat pembayaran dari LMIRT.

- Pada tanggal 3 Pebruari 2016, PT Mulia Citra Abadi, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat properti Rumah Sakit Siloam Yogyakarta dan Lippo Plaza Yogyakarta kepada First REIT dan LMIRT, secara bersama-sama dengan harga pengalihan sebesar Rp900 miliar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, belum terdapat pembayaran dari First REIT dan LMIRT.

h. Perjanjian Pinjaman

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 15 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mega Tbk sebesar maksimum Rp800.000.000.000, dengan suku bunga 14%. Pinjaman ini akan jatuh tempo 15 Juli 2017. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah seluas 20,6 Ha. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Singapore Branch dan UBS AG Singapore Branch berupa Kredit Modal Kerja sebesar maksimum USD50,000,000, dengan suku bunga 5,25% +Libor. Pinjaman ini akan jatuh tempo 15 Juli 2017 dengan maksimal dua kali perpanjangan serta fasilitas Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga 5,25% +Libor. Pinjaman ini akan jatuh tempo 30 April 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Puri Kembangan (Lippo Mall Puri). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

43. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

(i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya.
(ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
(iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
(iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
(v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
(vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup pada 30 Juni 2016 dan 2015:

	2016 (6 Bulan)							(Dalam Ribuan Rupiah)
	Urban Development	*Large Scale Integrated Development*	*Retail Malls*	*Healthcare*	*Hospitality and Infrastructure*	*Property and Portfolio Management*	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan	1.191.508.711	609.759.123	163.848.609	2.554.821.160	429.726.660	187.670.997	(28.483.612)	5.108.851.648
Beban Pajak Final	(48.795.130)	(31.934.209)	(15.044.926)	--	--	--	--	(95.774.265)
Pendapatan Neto	1.142.713.581	577.824.914	148.803.683	2.554.821.160	429.726.660	187.670.997	(28.483.612)	5.013.077.383
Laba Bruto	658.410.529	251.094.733	145.693.647	781.226.511	217.587.335	180.600.082	(28.483.612)	2.206.129.225
Beban Penjualan	(127.056.608)	(29.822.478)	(44.124.955)	(29.917.210)	(5.537.309)	(42.289.506)	3.494.493	(275.253.573)
Beban Umum dan Administrasi	(302.912.962)	(29.644.406)	(11.177.201)	(577.786.094)	(85.873.021)	(68.234.819)	24.989.119	(1.050.639.384)
Penghasilan Bunga	47.486.672	11.345.841	540.658	1.583.228	694.586	815.339	(12.497.793)	49.968.531
Beban Bunga dan Keuangan	(104.614.599)	(71.995.676)	(15.147.501)	(27.974.855)	(1.332.099)	(28.393)	12.497.793	(208.595.330)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	213.880.621	(25.653.714)	(22.089.342)	(23.300.993)	(11.947.800)	26.910.716	--	157.799.488
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(4.372.309)	--	--	--	6.747.723	--	--	2.375.414
Laba Sebelum Pajak	**380.821.344**	**105.324.300**	**53.695.306**	**123.830.587**	**120.339.415**	**97.773.419**	**--**	**881.784.371**
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(57.363.423)	--	--	(48.381.397)	(13.948.737)	(15.106.163)	--	(134.799.720)
Tangguhan	1.049.512	--	--	7.908.425	1.848.742	(3.601.002)	--	7.205.677
Laba Periode Berjalan	**324.507.433**	**105.324.300**	**53.695.306**	**83.357.615**	**108.239.420**	**79.066.254**	**--**	**754.190.328**
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	83.890.795	92.345.102	53.084.201	81.896.031	108.239.420	78.344.239	--	497.799.788
Kepentingan Nonpengendali	240.616.638	12.979.198	611.105	1.461.584	--	722.015	--	256.390.540
	324.507.433	**105.324.300**	**53.695.306**	**83.357.615**	**108.239.420**	**79.066.254**	**--**	**754.190.328**
Belanja Modal	124.407.314	31.640.066	1.826.334	197.026.317	8.442.071	--	--	363.342.102
Penyusutan	27.648.843	3.185.903	4.140.814	179.770.984	22.836.404	2.687.472	--	240.270.420
Beban Non Kas Selain Penyusutan	32.004.465	--	24.148	--	--	--	--	32.028.613

	30 Juni 2016							(Dalam Ribuan Rupiah)
	Urban Development	*Large Scale Integrated Development*	*Retail Malls*	*Healthcare*	*Hospitality and Infrastructure*	*Property and Portfolio Management*	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset Segmen	26.549.083.287	8.052.719.317	2.411.465.158	3.265.465.764	714.502.867	1.642.065.406	--	42.635.301.799
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	390.970.426	--	--	--	--	--	--	390.970.426
Jumlah Aset	**26.940.053.713**	**8.052.719.317**	**2.411.465.158**	**3.265.465.764**	**714.502.867**	**1.642.065.406**	**--**	**43.026.272.225**
Liabilitas Segmen	**16.265.095.571**	**4.539.400.295**	**810.260.644**	**1.087.959.923**	**123.821.885**	**235.843.598**	**--**	**23.062.381.916**

	2015 (6 Bulan)							(Dalam Ribuan Rupiah)
	Urban Development	*Large Scale Integrated Development*	*Retail Malls*	*Healthcare*	*Hospitality and Infrastructure*	*Property and Portfolio Management*	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan	1.109.022.711	1.026.772.563	110.775.079	1.986.959.843	373.360.539	173.884.849	(33.834.293)	4.746.941.291
Beban Pajak Final	(63.557.374)	(47.029.561)	(11.602.099)	--	--	--	--	(122.189.034)
Pendapatan bersih	1.045.465.337	979.743.002	99.172.980	1.986.959.843	373.360.539	173.884.849	(33.834.293)	4.624.752.257
Laba Bruto	708.488.746	463.192.111	95.434.245	566.075.727	186.861.516	148.864.506	(33.834.293)	2.135.082.558
Beban Penjualan	(128.932.057)	(23.626.926)	(39.379.349)	(16.105.405)	(5.678.527)	(37.393.436)	8.845.174	(242.270.526)
Beban Umum dan Administrasi	(216.418.301)	(59.004.276)	(13.964.495)	(413.407.417)	(79.095.184)	(53.908.048)	24.989.119	(810.808.602)
Penghasilan Bunga	53.327.697	5.625.185	620.294	3.097.930	461.754	156.584	(17.380.603)	45.908.841
Beban Bunga dan Keuangan	(87.685.096)	(1.025.499)	(204.178)	(27.996.935)	(1.548.554)	(37.122)	17.380.603	(101.116.781)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	103.216.244	51.766.683	(7.345.625)	(16.169.110)	(11.742.853)	23.851.036	--	143.576.375
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(13.474.816)	--	--	--	16.213.066	--	--	2.738.250
Laba Sebelum Pajak	**418.522.417**	**436.927.278**	**35.160.892**	**95.494.790**	**105.471.218**	**81.533.520**	**--**	**1.173.110.115**
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(54.228.517)	--	--	(34.470.634)	(8.807.905)	(10.997.372)	--	(108.504.428)
Tangguhan	(9.545.089)	--	--	787.360	2.277.469	(653.936)	--	(7.134.196)
Laba Periode Berjalan	**354.748.811**	**436.927.278**	**35.160.892**	**61.811.516**	**98.940.782**	**69.882.212**	**--**	**1.057.471.491**
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	160.967.658	347.872.721	34.795.662	62.049.645	98.940.782	70.690.597	--	775.317.065
Kepentingan Nonpengendali	193.781.153	89.054.557	365.230	(238.129)	--	(808.385)	--	282.154.426
	354.748.811	**436.927.278**	**35.160.892**	**61.811.516**	**98.940.782**	**69.882.212**	**--**	**1.057.471.491**
Belanja Modal	194.324.040	44.561.943	77.978.412	158.461.560	16.334.146	--	--	491.660.101
Penyusutan	27.617.015	3.164.057	2.363.873	164.582.407	22.193.859	894.525	--	220.815.736
Beban Non Kas Selain Penyusutan	35.281.115	--	--	--	--	--	--	35.281.115

	31 Desember 2015							(Dalam Ribuan Rupiah)
	Urban Development	*Large Scale Integrated Development*	*Retail Malls*	*Healthcare*	*Hospitality and Infrastructure*	*Property and Portfolio Management*	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen	25.224.137.495	8.179.388.617	2.322.473.714	2.986.270.148	687.780.866	1.541.236.604	--	40.941.287.444
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	383.545.321	--	--	--	1.725.413	--		385.270.734
Jumlah Aset	**25.607.682.816**	**8.179.388.617**	**2.322.473.714**	**2.986.270.148**	**689.506.279**	**1.541.236.604**	**--**	**40.941.287.444**
Liabilitas Segmen	**15.938.194.618**	**4.177.183.594**	**777.199.726**	**1.246.318.520**	**67.878.739**	**203.018.423**	**--**	**22.409.793.620**

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

	30 Juni 2016					
	Mata Uang Asing					Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	15.225.078	9.739	13.844.894	268.083	12.447	339.996.097.691
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.154.471	--	3.708.964	--	--	64.636.215.024
Aset Keuangan Lancar Lainnya	781.600	--	11.951.003	--	--	127.074.738.313
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5.257.608	--	--	51.372.085.130
Jumlah Aset	18.161.149	9.739	34.762.469	268.083	12.447	583.079.136.158
Liabilitas						
Utang Usaha	1.982.732	--	4.704.692	59.800	--	72.978.083.092
Beban Akrual	9.437.728	--	638.636	--	--	130.629.367.396
Utang Obligasi	803.306.000	--	-	--	--	10.587.573.080.000
Jumlah Liabilitas	814.726.460	--	5.343.328	59.800	--	10.791.180.530.488
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	**(796.565.311)**	**9.739**	**29.419.141**	**208.283**	**12.447**	**(10.208.101.394.330)**

	31 Desember 2015					
	Mata Uang Asing					Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	16.638.757	113.800	20.491.726	206.685	356.340	437.354.595.949
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4.060.235	--	2.122.398	--	--	76.706.847.979
Aset Keuangan Lancar Lainnya	781.600	--	13.303.158	--	--	140.503.793.258
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5.070.398	--	--	49.442.414.274
Jumlah Aset	21.480.592	113.800	40.987.680	206.685	356.340	704.007.651.460
Liabilitas						
Utang Usaha	960.537	--	2.930.771	32.535	--	42.319.254.124
Beban Akrual	9.419.437	--	1.771.578	--	--	147.216.127.093
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	11.081.606.270.000
Jumlah Liabilitas	813.685.974	--	4.702.349	32.535	--	11.271.141.651.217
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	**(792.205.382)**	**113.800**	**36.285.331**	**174.150**	**356.340**	**(10.567.133.999.757)**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 42.d).

45. Kontinjensi

- Pada tanggal 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

  Pada tanggal 24 September 2010, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut ke Mahkamah Agung (MA). Upaya hukum kasasi tersebut berhasil dan berdasarkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, Mahkamah Agung

membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut dan menyatakan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya pengadilan sebesar Rp500.000. Putusan Mahkamah Agung tersebut diatas telah berkekuatan hukum tetap.

Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 13 September 2015, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum menerima pemberitahuan lebih lanjut dari Mahkamah Agung.

- Pada tanggal 6 April 2016, Lay Meliana Fransisca dkk, penggugat, mengajukan gugatan Tata Usaha Negara No. 10/G/2016/PTUN.SRG di Pengadilan Tata Usaha Negara Serang dengan tuntutan pembatalan sertifikat HGB No. 6957/Bencongan atas nama PT Lippo Karawaci, Tbk, atas gugatan tersebut PT Lippo Karawaci, Tbk selaku Tergugat Intervensi. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini masih dalam proses di PTUN Serang.

- Pada tanggal 9 Juli 2009, Alfonsus Budi Susanto, S.E., M.A., penggugat, mengajukan gugatan kepada SIH, entitas anak, sebagai Tergugat I dan empat terdakwa lainnya sehubungan dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Semua klaim ditolak melalui keputusan PN Jakarta Utara No. 237/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Ut tanggal 11 Maret 2010 dan dikuatkan pada tanggal 18 Mei 2011, melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 548/PDT/2010/PT.DKI.

  Pada tanggal 23 Pebruari 2012, penggugat mengajukan memori kasasi kepada Mahkamah Agung yang mana pada tanggal 11 Juli 2013, Mahkamah Agung melalui Putusan No. 2811 K/PDT/2012 menolak permohonan kasasi yang diajukan Penggugat dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta sebelumnya. Putusan Mahkamah Agung tersebut saat ini telah berkekuatan hukum tetap.

- Pada tanggal 1 Oktober 2012, Wahju Indrawan, penggugat, mengajukan gugatan No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, sebagai Tergugat I dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan dugaan malpraktik yang diderita oleh istri penggugat. Semua klaim ditolak berdasarkan putusan PN Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013. Pada tanggal 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum terdapat putusan yang berkekuatan tetap.

- Pada tanggal 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906.231.000 dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.000.000. Semua tuntutan yang diajukan Penggugat ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG tanggal 6 Agustus 2015.

  Pada tanggal tanggal 19 Agustus 2015, Penggugat mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan tersebut yang mana pada tanggal 28 Desember 2015, permohonan banding yang diajukan Penggugat telah diregister oleh Pengadilan Tinggi Banten dengan Nomor Register 131/PDT/2015/PT.BTN. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini masih dalam proses banding.

- Pada tanggal 16 Desember 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono (“Penggugat”) mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan penggunaan potret diri penggugat oleh SIH, entitas anak (“Tergugat”). Nilai gugatan yang diajukan oleh Penggugat mencakup ganti kerugian material sebesar Rp375.229.125 dan ganti kerugian non-material sebesar Rp8.000.000.000.

Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Putusan No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby tertanggal 13 April 2015 di mana Tergugat dihukum untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp200.000.000 dan membayar uang paksa kepada Penggugat sebesar Rp.500.000 setiap harinya sejak putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap sampai dengan dilaksanakannya putusan perkara tersebut.

Pada tanggal 27 April 2015, Tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi terhadap putusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini masih dalam proses.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak keuangan yang material atas kasus hukum tersebut di masa depan.

- Berdasarkan surat perkara No. 145/G/2006/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Tenri Sompa, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (GMTD) merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 39.900 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Jhon Tandiary. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, GMTD berencana mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahmakah Agung Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 243/Pdt.G/2011/PN.Mks, yang diajukan oleh Nurhayana Pamusereng, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 81.200 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh Walfiat Morra, GMTD merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap banding di Pengadilan Tinggi.

- Berdasarkan surat perkara No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, yang diajukan oleh H. Lahaba Dg. Gassing, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih tahap banding.

- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai Kejari Maros. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses tahap banding.

- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Bunga Djarung, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 92.000 m² yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses banding.

- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Siti Aminah, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 360 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.

- Berdasarkan surat perkara No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Basri Kilat, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 44.278 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses banding.

- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks, yang diajukan oleh Baso Seni, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 36.600 m² yang terletak di Kampong Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2015/PN.Mks, yang diajukan oleh Syamsir Arief, GMTD merupakan tergugat II mengenai gugatan wanprestasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses banding.

- Berdasarkan surat perkara No. 04/G/2015/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.530 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh Sainal Lonard. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkasa tersebut masih dalam tahap kasasi.

- Berdasarkan surat perkara No. 17/G/2015/PTUN.Mks, yang diajukan oleh Koperasi Unit Desa Mina, GMTD merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah seluas 38.440 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam tahap banding.

46. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat Rp	Eksposur Maksimum Rp	Nilai Tercatat Rp	Eksposur Maksimum Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	1.832.736.879.319	1.832.736.879.319	2.015.953.790.020	2.015.953.790.020
Aset Keuangan Lancar Lainnya	83.986.414.526	83.986.414.526	49.008.885.877	49.008.885.877
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	1.781.876.968.859	1.781.876.968.859	1.839.366.003.277	1.839.366.003.277
Piutang Usaha	1.796.202.762.958	1.796.202.762.958	1.434.347.507.641	1.434.347.507.641
Aset Keuangan Lancar Lainnya	514.197.595.737	514.197.595.737	863.126.238.670	863.126.238.670
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	31.677.975.932	31.677.975.932	37.093.485.060	37.093.485.060
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	699.079.651.373	699.079.651.373	685.854.507.978	685.854.507.978
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	6.344.718.054.858	6.344.718.054.858	5.869.063.440.408	5.869.063.440.408
Investasi Saham	77.574.195.411	77.574.195.411	58.329.023.011	58.329.023.011
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Investasi pada Obligasi	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Aset Keuangan	**13.172.050.498.973**	**13.172.050.498.973**	**12.862.142.881.942**	**12.862.142.881.942**

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

	30 Juni 2016						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		Jumlah
		0 - 90 Hari	91 - 180 Hari	> 181 Hari	Perusahaan Global	Perusahaan Domestik	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Derivatif	--	--	--	--	1.832.736.879.319	--	1.832.736.879.319
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	83.986.414.526	83.986.414.526
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	249.146.261.314	1.532.730.707.545	1.781.876.968.859
Piutang Usaha	90.871.763.902	279.406.176.774	67.255.218.698	202.450.819.333	62.529.122.495	1.184.561.425.658	1.887.074.526.860
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.251.227.122	--	--	--	114.580.169.742	399.617.425.995	523.448.822.859
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.333.752.676	--	--	--	--	31.677.975.932	47.011.728.608
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	699.079.651.373	699.079.651.373
Tersedia untuk Dijual							
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	6.344.718.054.858	--	6.344.718.054.858
Investasi Saham	--	--	--	--	--	77.574.195.411	77.574.195.411
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo							
Investasi pada Obligasi	--	--	--	--	--	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah	**115.456.743.700**	**279.406.176.774**	**67.255.218.698**	**202.450.819.333**	**8.603.710.487.728**	**4.019.227.796.440**	**13.287.507.242.673**

	31 Desember 2015						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual	Lewat jatuh tempo tetapi tidak tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		Jumlah
		0 - 90 Hari	91 - 180 Hari	> 181 Hari	Perusahaan Global	Perusahaan Domestik	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Derivatif	--	--	--	--	2.015.953.790.020	--	2.015.953.790.020
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	49.008.885.877	49.008.885.877
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	365.151.660.796	1.474.214.342.481	1.839.366.003.277
Piutang Usaha	91.468.709.993	223.118.214.459	53.706.272.647	161.665.951.150	49.932.275.382	945.924.794.004	1.525.816.217.634
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.251.227.122	--	--	--	169.117.519.325	694.008.719.345	872.377.465.792
Piutang pihak berelasi non-usaha	15.582.751.676	--	--	--	--	37.093.485.060	52.676.236.736
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--					685.854.507.978	685.854.507.978
Tersedia untuk Dijual							
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	5.495.636.446.195	373.426.994.213	5.869.063.440.408
Investasi Saham	--	--	--	--	--	58.329.023.011	58.329.023.011
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo							
Investasi pada Obligasi	--	--	--	--	--	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah	**116.302.688.791**	**223.118.214.459**	**53.706.272.647**	**161.665.951.150**	**8.095.791.691.718**	**4.327.860.751.969**	**12.978.445.570.733**

Grup telah mencatat penyisihan penurunan niai atas penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4 dan 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	30 Juni 2016				
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	Jatuh Tempo	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1.179.277.351.122	--	--	--	1.179.277.351.122
Beban Akrual	1.079.442.824.670	--	--	--	1.079.442.824.670
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	661.581.197	--	--	--	661.581.197
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	552.761.121.967	552.761.121.967
Utang Bank Jangka Pendek	1.612.913.618.071	--	--	--	1.612.913.618.071
Utang Bank Jangka Panjang	59.369.236.029	489.692.151.272	--	--	549.061.387.301
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	2.425.352.150	2.425.352.150
Utang Obligasi	--	3.283.859.232.204	7.127.312.169.344	--	10.411.171.401.548
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	106.665.168.832	106.665.168.832
Jumlah	**3.931.664.611.089**	**3.773.551.383.476**	**7.127.312.169.344**	**661.851.642.949**	**15.494.379.806.858**

	31 Desember 2015				
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki	Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	Jatuh Tempo	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	782.916.296.824	--	--	--	782.916.296.824
Beban Akrual	1.006.468.547.643	--	--	--	1.006.468.547.643
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12.171.380.895	--	--	--	12.171.380.895
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	339.865.932.700	339.865.932.700
Utang Bank Jangka Pendek	962.173.564.967	--	--	--	962.173.564.967
Utang Bank Jangka Panjang	48.261.246.570	390.275.459.789	81.474.173.648	--	520.010.880.007
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	7.528.997.776	7.528.997.776
Utang Obligasi	--	3.664.250.000.000	7.218.809.011.816	--	10.883.059.011.816
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	85.551.631.230	85.551.631.230
Jumlah	**2.811.991.036.899**	**4.054.525.459.789**	**7.300.283.185.464**	**432.946.561.706**	**14.599.746.243.858**

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (lihat catatan 42.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan jenis mata uang asing:

	30 Juni 2016					
	Mata Uang Asing					Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	15.225.078	9.739	13.844.894	268.083	12.447	339.996.097.691
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.154.471	-	3.708.964	-	-	64.636.215.024
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	605.398.895	-	-	5.915.352.603.045
Aset Keuangan Lancar Lainnya	139.835.991	-	11.951.003	-	-	1.959.811.611.693
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	-	-	5.257.608	-	-	51.372.087.768
Jumlah Aset	157.215.540	9.739	640.161.364	268.083	12.447	8.331.168.615.221
Liabilitas						
Utang Usaha	1.982.732	--	4.704.692	59.800	--	72.978.083.092
Beban Akrual	9.437.728	--	638.636	--	--	130.629.367.396
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	10.587.573.080.000
Jumlah Liabilitas	814.726.460	--	5.343.328	59.800	--	10.791.180.530.488
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	**(657.510.920)**	**9.739**	**634.818.036**	**208.283**	**12.447**	**(2.460.011.915.267)**

	31 Desember 2015					
	Mata Uang Asing					Ekuivalen
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	16.638.757	113.800	20.491.726	206.685	356.340	437.350.659.351
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	40.060.235	--	2.122.398	--	--	573.326.444.723
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	--	601.893.492	--	--	5.869.063.440.492
Aset Keuangan Lancar Lainnya	143.756.626	--	13.303.158	--	--	2.112.841.749.328
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5.070.398	--	--	49.441.450.898
Jumlah Aset	200.455.618	113.800	642.881.172	206.685	356.340	9.042.023.744.792
Liabilitas						
Utang Usaha	960.537	--	2.930.771	32.525	--	42.319.254.124
Beban Akrual	9.419.437	--	1.771.578	--	--	147.216.127.093
Utang Obligasi	803.306.000	--	--	--	--	11.081.606.270.000
Jumlah Liabilitas	813.685.974	--	4.702.349	32.525	--	11.271.141.651.217
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	**(613.230.356)**	**113.800**	**638.178.823**	**174.160**	**356.340**	**(2.229.117.906.425)**

Analisa Sensitivitas
Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp183.159.270.957 (2015: Rp891.251.773.029).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp6.875.569.172 (2015: Rp585.027.898.966).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.
Analisa Sensitivitas
Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp63.447.180.549 (2015: Rp58.029.566.526).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	1.832.736.879.319	1.832.736.879.319	2.015.953.790.020	2.015.953.790.020
Aset Keuangan Lancar Lainnya	83.986.414.526	83.986.414.526	49.008.885.877	49.008.885.877
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	1.781.876.968.859	1.781.876.968.859	1.839.366.003.277	1.839.366.003.277
Piutang Usaha	1.796.202.762.958	1.796.202.762.958	1.434.347.507.641	1.434.347.507.641
Aset Keuangan Lancar Lainnya	514.197.595.737	514.197.595.737	863.126.238.670	863.126.238.670
Piutang pihak berelasi non-usaha	31.677.975.932	31.677.975.932	37.093.485.060	37.093.485.060
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	699.079.651.373	699.079.651.373	685.854.507.978	685.854.507.978
Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	6.344.718.054.858	6.344.718.054.858	5.869.063.440.408	5.869.063.440.408
Investasi Saham	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Investasi pada Obligasi	10.000.000.000	9.860.400.000	10.000.000.000	1.967.500.000
Jumlah Aset Keuangan	**13.152.805.326.573**	**13.152.665.726.573**	**12.862.142.881.942**	**12.854.110.381.942**
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1.179.277.351.122	1.179.277.351.122	782.916.296.824	782.916.296.824
Beban Akrual	1.079.442.824.670	1.079.442.824.670	1.006.468.547.643	1.006.468.547.643
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	661.581.197	661.581.197	12.171.380.895	12.171.380.895
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	552.761.121.967	552.761.121.967	339.865.932.700	339.865.932.700
Utang Bank Jangka Pendek	1.612.913.618.071	1.612.913.618.071	962.173.564.967	962.173.564.967
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2.425.352.150	2.425.352.150	7.528.997.776	7.528.997.776
Utang Bank Jangka Panjang	549.061.387.301	549.061.387.301	520.010.880.007	520.010.880.007
Utang Obligasi	10.411.171.401.548	10.861.122.555.242	10.883.059.011.816	10.614.123.920.014
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	106.665.168.832	106.665.168.832	85.551.631.230	85.551.631.230
Jumlah Liabilitas Keuangan	**15.494.379.806.858**	**15.944.330.960.552**	**14.599.746.243.858**	**14.330.811.152.056**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:
- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Yield yang digunakan berasal dari informasi Bloomberg dengan menggunakan jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Tingkat kurs yang digunakan adalah kurs penutup tanggal pelaporan.
- Harga kesepakatan menggunakan harga yang terdapat pada perjanjian *Call Spread Option.*

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode/tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	30 Juni 2016 Rp	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Derivatif	1.832.736.879.319	--	1.832.736.879.319	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	83.986.414.526	83.986.414.526	--	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	6.344.718.054.858	6.344.718.054.858	--	--
Investasi Saham	77.574.195.411	--	--	77.574.195.411

	31 Desember 2015 Rp	Level 1 Rp	Level 2 Rp	Level 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Derivatif	2.015.953.790.020	--	2.015.953.790.020	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49.008.885.877	49.008.885.877	--	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Investasi Tersedia untuk Dijual	5.869.063.440.408	5.869.063.440.408	--	--
Investasi Saham	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011

47. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Prima Cipta Lestari (PCL)

Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Kreasi Tunas Bangsa (KTB) mengakuisisi secara langsung saham PT Prima Cipta Lestari (PCL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PCL:

	Rp
Kas dan Setara Kas	6.117.067.268
Piutang Usaha	299.415.292
Aset Keuangan Lancar Lainnya	412.946.851
Persediaan	1.408.309.475
Beban Dibayar di Muka	105.579.169
Aset Tetap	5.489.824.438
Aset Takberwujud - Neto	18.891.006
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3.684.925.500
Aset Non-Keuangan tidak Lancar Lainnya	394.007.900
Uang Muka	46.160.899
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(9.934.596.453)
Beban Akrual	(2.708.264.991)
Utang Pajak	(524.025.903)
Pendapatan Ditangguhan	(79.329.924)
	4.730.910.527
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	4.730.910.527
Diskon	(30.910.527)
Total Nilai Pengalihan	**4.700.000.000**

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp30.910.527 terkait dengan perubahan harga kuotasian harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PCL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PCL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp15.109.537.895 dan Rp1.110.394.566.

Akuisisi Premium Venture International Ltd (PVIL)

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

Aset neto yang diperoleh	**Rp**
Aset Lancar Lainnya	9.027.108.296
Aset Keuangan Lancar Lainnya	387.920.764.772
Aset Takberwujud	970.640.348
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	(153.604.952.955)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294.203.676)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30.280.266.091)
Kepentingan Non Pengendali	(37.004.196.713)
Jumlah Aset Neto	**176.734.893.981**
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176.734.893.981
Diskon	(6.634.893.981)
Jumlah Nilai Pengalihan	**170.100.000.000**

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp6.634.893.981 terkait dengan perubahan harga kuotasian harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PVIL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.215.202.291 dan Rp8.201.257.924.

Pendapatan usaha dan laba tahun berjalan dari AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp10.269.007.323 dan Rp8.201.257.924.

48. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust masing-masing sebesar 5.178.677 dan 19.131.860 unit (ekuivalen Rp15.325.649.836 dan Rp62.496.961.982) serta pada First REIT masing-masing sebesar 2.312.359 dan 2.798.135 unit (ekuivalen Rp27.127.505.034 dan Rp34.484.063.398) melalui pembayaran manajemen *fee* kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.

- Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp12.206.471.791 dan Rp21.528.637.910.

49. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern)*, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	23.062.381.915.307	22.409.793.619.707
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	(1.781.876.968.859)	(1.839.366.003.277)
Jumlah Liabilitas Neto	21.280.504.946.448	20.570.427.616.430
Jumlah Ekuitas	19.963.890.309.783	18.916.764.558.342
Dikurangi : Komponen Ekuitas Lainnya		
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	19.535.347.265	19.535.347.265
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	1.551.184.427.661	1.551.184.427.661
Komponen Ekuitas lainnya	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218
Pendapatan Komprehensif Lainnya	816.854.870.107	482.023.339.014
Kepentingan Nonpengendali	2.817.118.114.712	2.522.623.681.891
Jumlah	6.309.794.127.963	5.680.468.164.049
Modal Disesuaikan	13.654.096.181.820	13.236.296.394.293
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	**1,56**	**1,55**

50. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 10 Agustus 2016, Theta Capital Pte. Ltd, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obigasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk melakukan pembelian kembali obligasi senior yang akan jatuh tempo pada tahun 2019 dengan jumlah pokok USD250,000,000 dengan tingkat bunga 7%.

51. Perkembangan Terakhir SAK

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”
- ISAK No. 31, ruang lingkup ISAK No. 13 “Properti Investasi”

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif”

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interprestasi standar tersebut.

52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 Agustus 2016.